

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
 Periode penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX

PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
PENETAPAN TUJUAN						
Kualitas Sasaran Strategis	5,000	50,00%		2,500		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	2,000	50,00%		1,000		
SUB JUMLAH PERENCANAAN		100,00%		3,500		
BOBOT PERENCANAAN			40,00%		1,400	
STRUKTUR DAN PROSES						
Lingkungan Pengendalian						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	#REF!	3,75%		#REF!		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	#REF!	3,75%		#REF!		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	#REF!	3,75%		#REF!		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	#REF!	3,75%		#REF!		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	#REF!	3,75%		#REF!		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	#REF!	3,75%		#REF!		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	#REF!	3,75%		#REF!		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	#REF!	3,75%		#REF!		
Penilaian Risiko						
Identifikasi Risiko (2.1)	#REF!	10,00%		#REF!		
Analisis Risiko (2.2)	#REF!	10,00%		#REF!		
Kegiatan Pengendalian						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	#REF!	2,27%		#REF!		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	#REF!	2,27%		#REF!		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	#REF!	2,27%		#REF!		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	#REF!	2,27%		#REF!		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	#REF!	2,27%		#REF!		
Pemisahan Fungsi (3.6)	#REF!	2,27%		#REF!		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	#REF!	2,27%		#REF!		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	#REF!	2,27%		#REF!		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	#REF!	2,27%		#REF!		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	#REF!	2,27%		#REF!		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	#REF!	2,27%		#REF!		
Informasi dan Komunikasi						
Informasi yang Relevan (4.1)	#REF!	5,00%		#REF!		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	#REF!	5,00%		#REF!		
Pemantauan						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	#REF!	7,50%		#REF!		
Evaluasi Terpisah (5.2)	#REF!	7,50%		#REF!		
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES				#REF!		
BOBOT STRUKTUR DAN PROSES			30,00%		#REF!	
PENCAPAIAN TUJUAN SPIP						
Efektivitas dan Efisiensi						
Capaian Outcome	#REF!	20,00%		#REF!		
Capaian Output	5,000	10,00%		0,500		
Keandalan Laporan Keuangan						
Opini LK	2,000	25,00%		0,500		
Pengamanan atas Aset						

Catatan Pengamanan Aset	1,000	25,00%		0,250		
Ketaatan pada Peraturan						
Temuan Ketaatan - BPK	2,000	20,00%		0,400		
SUB JUMLAH HASIL		100,00%		#REF!		
BOBOT HASIL			30,00%		#REF!	
MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI						#REF!

MANAJEMEN RISIKO INDEKS (MRI)						#REF!
--------------------------------------	--	--	--	--	--	-------

AREA/KOMPONEN	BOBOT	SKOR	NILAI			
PERENCANAAN	40,00%		1,400			
KUALITAS PERENCANAAN	40,00%	3,500	1,400			
KAPABILITAS	30,00%		#REF!			
KEPEMIMPINAN	5,00%	#REF!	#REF!			
KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO	5,00%	#REF!	#REF!			
SUMBER DAYA MANUSIA	5,00%	#REF!	#REF!			
KEMITRAAN	2,50%	#REF!	#REF!			
PROSES MANAJEMEN RISIKO	12,50%	#REF!	#REF!			
HASIL	30,00%		#REF!			
AKTIVITAS PENANGANAN RISIKO	18,75%	#REF!	#REF!			
OUTCOMES	11,25%	#REF!	#REF!			
TOTAL	100,00%		#REF!			

INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI (IEPK)						2,904
---	--	--	--	--	--	-------

PILAR	BOBOT	SKOR	NILAI			
KAPABILITAS PENGELOLAAN RISIKO KORUPSI	48%		1,344			
KEBIJAKAN ANTIKORUPSI	9,60%	2,000	0,192			
SEPERANGKAT SISTEM ANTIKORUPSI	7,20%	3,000	0,216			
DUKUNGAN SUMBER DAYA	7,20%	3,000	0,216			
POWER (KUASA & WEWEWANG)	14,40%	3,000	0,432			
PEMBELAJARAN ANTIKORUPSI	9,60%	3,000	0,288			
PENERAPAN STRATEGI PENCEGAHAN	36%		1,080			
ASESMEN DAN MITIGASI RISIKO KORUPSI	9,00%	3,000	0,270			
SALURAN PELAPORAN INTERNAL YANG EFEKTIF DAN KREDIBEL	3,60%	3,000	0,108			
KEPEMIMPINAN ETIS	9,00%	3,000	0,270			
INTEGRITAS ORGANISASIONAL	7,20%	3,000	0,216			
IKLIM ETIS PRINSIP	7,20%	3,000	0,216			
PENANGANAN KEJADIAN KORUPSI	16%		0,480			
INVESTIGASI	8,00%	3,000	0,240			
TINDAKAN KOREKTIF	8,00%	3,000	0,240			
TOTAL	100%		2,904			

KAPABILITAS APIP						#REF!
-------------------------	--	--	--	--	--	-------

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PEMERINTAH DAERAH ... Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX	
KERTAS KERJA PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN KK LEAD I - PENETAPAN TUJUAN	Indeks KK No. : Disusun oleh/Tanggal : Direviu oleh/Tanggal : Disetujui oleh/Tanggal :

A. Kualitas Sasaran Strategis (KK 1)

No	Uraian	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	Sasaran Strategis Pemda			50%	80,00%	40,00%
a	Sasaran strategis berorientasi hasil	1,1	E		100,00%	
b	Sasaran strategis relevan menggambarkan mandat	1,1	F		0,00%	
c	Indikator kinerja tepat	1,1	G		100,00%	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	1,1	H		100,00%	
e	Target kinerja tepat	1,1	I		100,00%	
2	Sasaran Strategis OPD			50%	100,00%	50,00%
a	Sasaran strategis OPD berorientasi hasil	1,2	I		100,00%	
b	Sasaran strategis OPD relevan dengan sasaran strategis pemda dan menggambarkan tugas dan fungsi	1,2	J		100,00%	
c	Indikator kinerja tepat	1,2	K		100,00%	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	1,2	L		100,00%	
e	Target kinerja tepat	1,2	M		100,00%	
	Skor Akhir					90,00%
	Level					5

B. Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis (KK 2)

No	Uraian	KK	Kolom	Bobot	Skor	Skor Akhir
1	Kualitas Sasaran Program			33,33%	0,00%	0,00%
a	Sasaran program berorientasi hasil	2,1	L		0,00%	
b	Sasaran program relevan dengan sasaran strategis OPD dan menggambarkan tugas dan fungsi	2,1	M		0,00%	
c	Indikator kinerja tepat	2,1	N		0,00%	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	2,1	O		0,00%	
e	Target kinerja tepat	2,1	P		0,00%	
2	Kualitas Sasaran Kegiatan			33,33%	100,00%	33,33%
a	Sasaran kegiatan berorientasi hasil	2,2	N		100,00%	
b	Sasaran kegiatan relevan dengan sasaran program dan menggambarkan tugas dan fungsi	2,2	O		100,00%	
c	Indikator kinerja tepat	2,2	P		100,00%	
d	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	2,2	Q		100,00%	
e	Target kinerja tepat	2,2	R		100,00%	
3	Kualitas Sub Kegiatan			33,33%	100,00%	33,33%
a	Sub kegiatan relevan dengan sasaran kegiatan	2,3	Q		100,00%	
b	Indikator kinerja tepat	2,3	R		100,00%	
c	Indikator kinerja cukup untuk mengukur sasaran	2,3	S		100,00%	
d	Target kinerja tepat	2,3	T		100,00%	
	Skor Akhir					66,67%
	Level					2

Gradasi Level

- 1 < 60%
- 2 ≥ 60% dan <70%
- 3 ≥ 70% dan <80%
- 4 ≥ 80% dan <90%
- 5 ≥ 90%

Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX[illegible]

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 2023

@dropdown

KK 1.2 - PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN - SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

NO	SASARAN STRATEGIS (Dari KKE 1.1)		SASARAN STRATEGIS OPD										KETERANGAN
	URAIAN SASARAN STRATEGIS	SASTRA RELEVAN DAN MENGGAMBARAKAN MANDAT	NO	UNIT KERJA	URAIAN SASARAN STRATEGIS OPD (Di renstra)	INDIKATOR KINERJA SASARAN OPD (Di renstra)	TARGET KINERJA	SASTRA OPD BERORIENTASI HASIL	SASTRA OPD RELEVAN DENGAN SASASTRA PEMDA DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI	INDIKATOR KINERJA TEPAT	UJI KECUKUPAN INDIKATOR	TARGET KINERJA TEPAT	
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	20
1	SS1	Y	1	Diskoperindag	Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Presentase Koperasi Aktif	3%	Y	Y	Y	Y	Y	
						Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi	5%	Y	Y	Y	Y	Y	
2	SS2	Y	2		Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan	5%	Y	Y	Y	Y	Y	
3						Persentase jumlah anggota Koperasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian	0,50%	Y	Y	Y	Y	Y	
	SS3	Y	3		Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Persentase UMKM Aktif	5%	Y	Y	Y	Y	Y	
						Persentase Jumlah Usaha mikro dan kecil	3%	Y	Y	Y	Y	Y	
						Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	3%	Y	Y	Y	Y	Y	
						Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	0,20%	Y	Y	Y	Y	Y	
						Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan	0,10%	Y	Y	Y	Y	Y	
	SS4	Y	4		Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Persentase Eksportir Baru yang Menggunakan SKA	4%	Y	Y	Y	Y	Y	
	SS5	Y	5		Meningkatnya Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	3%	Y	Y	Y	Y	Y	
						Persentase perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Bahan Penting	0,20%	Y	Y	Y	Y	Y	
	SS6	Y	6		Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Persentase Peningkatan jumlah konsumen yang dilayani melalui Tera/Tera Ulang	2%	Y	Y	Y	Y	Y	
	SS7	Y	7		Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Persentase sarana distribusi perdagangan yang aktif	5%	Y	Y	Y	Y	Y	

	SS8	Y	8		Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Persentase Jumlah Pertumbuhan Industri Kecil Menengah	2%	Y	Y	Y	Y	Y	
	SS9	Y	9		Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	0,50%	Y	Y	Y	Y	Y	
						Presentase Pengendalian Izin Usaha Industri terhadap jumlah Industri yang terdata	0	Y	Y	Y	Y	Y	
						Presentase Pengawasan terhadap industri Kecil menengah	5%	Y	Y	Y	Y	Y	
								18	18	18	18	18	
								18	18	18	18	18	
								100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
 Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX

KK 2.2 - PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN - SASARAN KEGIATAN

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA		SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH			SASARAN PROGRAM		NO	NAMA KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	KUALITAS SASARAN KEGIATAN					KETERANGAN
	URAIAN SASARAN STRATEGIS	SASTRA RELEVAN DAN MENGGAMBARAKAN MANDAT	UNIT KERJA	URAIAN SASARAN STRATEGIS OPD	SASTRA OPD RELEVAN DENGAN SASTRA PEMDA DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI	URAIAN SASARAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM RELEVAN DENGAN SASTRA OPD DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI						SASARAN KEGIATAN BERORIENTASI HASIL	SASARAN KEGIATAN RELEVAN DENGAN SASARAN PROGRAM DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI	INDIKATOR KINERJA TEPAT	UJI KECEKUPAN INDIKATOR	TARGET KINERJA TEPAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Y	Diskoperindag		Y	Prosentase tingkat cakupan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Y	1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persentase jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan eveluasi kinerja Perangkat Daerah	persentase jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan eveluasi kinerja Perangkat Daerah	100	Y	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Y	Jumlah koperasi aktif	Y	2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan Keuangan Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan Keuangan Perangkat daerah	100	Y	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Y	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Y	3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Perangkat daerah	100	Y	Y	Y	Y	Y	
					Y	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Y	4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum Perangkat daerah	100	Y	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Y	Persentase UMKM Aktif	Y	5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase barang milik daerah pada perangkat daerah	100	Y	Y	Y	Y	Y	
					Y	Jumlah UMKM Naik Kelas	Y	6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah	100	Y	Y	Y	Y	Y	
					Y	Jumlah Rekomendasi Izin yang dikeluarkan	Y	7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah pada perangkat daerah	100%	Y	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Y	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang aktif	Y	8	Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Milayah	Jumlah koperasi aktif	Jumlah koperasi aktif	50	Y	Y	Y	Y	Y	

				Meningkatnya Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Y	Presentase Stabilisasi harga barang Kebutuhan pokok dan barang penting	Y	9	Pendidikan dan Latihan Perkoperasian Bagi Koperasi yang Wilayah Keanggotaan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	5%	Y	Y	Y	Y	
					Y	Ekspor Bersih Perdagangan	Y	10	Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi yang Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	5	Y	Y	Y	Y	
					Y	Jumlah Konsumen yang mendapatkan layanan Perlindungan Konsumen	Y	11	Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan	Presentase Usaha mikro	Presentase Usaha mikro	3%	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Y	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	Y	12	Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil	Jumlah Usaha Mikro naik kelas	Jumlah Usaha Mikro naik kelas	15	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Y	Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	Y	13	Penerbitan Surat Keterangan Asal (bagi Daerah Kabupaten/Kota yang Telah Ditetapkan sebagai Industri	Jumlah SKA yang diterbitkan	Jumlah SKA yang diterbitkan	15	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Y	jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	Y	14	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pasar yang dikelola	Jumlah Pasar yang dikelola	3	Y	Y	Y	Y	
							Y	15	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang terpelihara	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang terpelihara	4	Y	Y	Y	Y	
								16	Menjamin Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota				Y	Y	Y	Y	
								17	Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Barang Pokok/Barang Penting	Jumlah Laporan Barang Pokok/Barang Penting	12	Y	Y	Y	Y	

								18	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi yang diawasi	Jumlah laporan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi yang diawasi	1	Y	Y	Y	Y	Y	
								19	Penyeleenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Unggulan yang Terdaftar pada				Y	Y	Y	Y	Y	
								20	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Jumlah Alat UTTP yang ditera	Jumlah Alat UTTP yang ditera	350	Y	Y	Y	Y	Y	
								21	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	12	Y	Y	Y	Y	Y	
								22	Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	1	Y	Y	Y	Y	Y	
								23	Penyediaan Informasi Industri untuk Industri untuk IUI, IPUJ, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota	jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	20 Kali, 12 Lap	Y	Y	Y	Y	Y	
													8	8	8	8	8	
													8	8	8	8	8	
													100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 2023

KK 2.1 - PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN - SASARAN PROGRAM

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA (Dari KKE 1.1)		SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH (Dari KKE 1.2)			NO	NAMA PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET KINERJA	KUALITAS SASARAN PROGRAM					KETERANGAN
	URAIAN SASARAN STRATEGIS	SASTRA RELEVAN DAN MENGGAMBARAKAN MANDAT	UNIT KERJA	URAIAN SASARAN STRATEGIS OPD	SASTRA OPD RELEVAN DENGAN SASTRA PEMDA DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI						SASTRA PROGRAM BERORIENTASI HASIL	SASARAN PROGRAM RELEVAN DENGAN SASTRA OPD DAN MENGGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI	INDIKATOR KINERJA TEPAT	UJI KECUKUPAN INDIKATOR	TARGET KINERJA TEPAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Y	Diskoperindag	Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Y	1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Presentase tingkat cakupan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Presentase tingkat cakupan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	100%	Y	Y	Y	Y	Y	
2	Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Y		Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Y	2	PROGRAM PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KOPERASI	Jumlah koperasi aktif	Jumlah koperasi aktif	50	Y	Y	Y	Y	Y	
3	Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Y		Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Y	3	PROGRAM PENDIDIKAN DAN LATIHAN PERKOPERASIAN	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	5%	Y	Y	Y	Y	Y	
4	Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Y		Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Y	4	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PERLINDUNGAN KOPERASI	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	5	Y	Y	Y	Y	Y	
5	Meningkatnya Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Y		Meningkatnya Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Y	5	PROGRAM PEMBERDAYAAN USAHA MENENGAH, USAHA KECIL, DAN USAHA MIKRO (UMKM)	Persentase UMKM Aktif	Persentase UMKM Aktif	5%	Y	Y	Y	Y	Y	
6	Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Y		Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Y	6	PROGRAM PENGEMBANGAN UMKM	Jumlah UMKM Naik Kelas	Jumlah UMKM Naik Kelas	10	Y	Y	Y	Y	Y	
7	Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Y		Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Y	7	PROGRAM PERIZINAN DAN PENDAFTARAN PERUSAHAAN	Jumlah Rekomendasi Izin yang dikeluarkan	Jumlah Rekomendasi Izin yang dikeluarkan	150	Y	Y	Y	Y	Y	
8	Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Y		Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Y	8	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang aktif	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang aktif	3	Y	Y	Y	Y	Y	
9	Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Y		Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Y	9	PROGRAM STABILISASI HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN BARANG PENTING	Presentase Stabilisasi harga barang Kebutuhan pokok dan barang penting	Presentase Stabilisasi harga barang Kebutuhan pokok dan barang penting		Y	Y	Y	Y	Y	
						10	PROGRAM PENGEMBANGAN EKSPOR	Ekspor Bersih Perdagangan	Ekspor Bersih Perdagangan		Y	Y	Y	Y	Y	
						11	PROGRAM STANDARDISASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN	Jumlah Konsumen yang mendapatkan layanan Perlindungan Konsumen	Jumlah Konsumen yang mendapatkan layanan Perlindungan Konsumen		Y	Y	Y	Y	Y	
						12	PROGRAM PENGGUNAAN DAN PEMASARAN PRODUK DALAM NEGERI	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	12	Y	Y	Y	Y	Y	
						13	PROGRAM PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	1 Dok	Y	Y	Y	Y	Y	
						14	PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI INDUSTRI NASIONAL	jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	20 Kali, 12 Laporan	Y	Y	Y	Y	Y	
											14	14	14	14	14	
											14	14	14	14	14	
											100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
 Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX

KK 2.3 - PENILAIAN PENETAPAN TUJUAN - SUBKEGIATAN

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA		SASARAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH			SASARAN PROGRAM		SASARAN KEGIATAN		NO	NAMA SUB KEGIATAN	SASARAN SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SUB KEGIATAN	TARGET	NILAI ANGGARAN	KUALITAS SUB KEGIATAN				KETERANGAN
	URAIAN SASARAN STRATEGIS	SASTRA RELEVAN DAN MENGGAMBARAKAN MANDAT	UNIT KERJA	URAIAN SASARAN STRATEGIS OPD	SASTRA OPD RELEVAN DENGAN SASASTRA PEMDA DAN	URAIAN SASARAN PROGRAM	SASARAN PROGRAM RELEVAN DENGAN SASASTRA OPD DAN MENGAMBARAKAN	URAIAN SASARAN KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN RELEVAN DENGAN SASARAN PROGRAM DAN MENGAMBARAKAN TUGAS DAN FUNGSI							SUB KEGIATAN RELEVAN DENGAN SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA TEPAT	UJI KECUKUPAN INDIKATOR	TARGET KINERJA TEPAT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Y	Diskoperindag	Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Y	Presentase tingkat cakupan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Y	Presentase tingkat cakupan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Y	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang diselesaikan	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang diselesaikan	2 Dokumen (Rencana-Rencana)	109.999.000,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Y	Jumlah koperasi aktif	Y	Jumlah Koperasi Aktif	Y	2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd	Jumlah dokumen laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd	4 Dokumen	60.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Y	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Y	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Y	3	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen laporan Evaluasi Kinerja PD yang diselesaikan	Jumlah dokumen laporan Evaluasi Kinerja PD yang diselesaikan	2 Dokumen (LPPD-LKPJ)	68.200.000,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Y	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Y	Persentase UMKM Aktif	Y	4	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	12	6.347.110.979,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Y	Persentase UMKM Aktif	Y	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang aktif	Y	5	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah belanja honorarium ASN, jasa kantor ASN dan Non ASN	Jumlah belanja honorarium ASN, jasa kantor ASN dan Non ASN	12	799.202.680,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Y	Jumlah UMKM Naik Kelas	Y	Presentase Stabilitas harga barang Kebutuhan pokok dan barang penting	Y	6	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian barang milik daerah	Jumlah dokumen perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian barang milik daerah	2 Dokumen	10.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Y	Jumlah Rekomendasi Isin yang dikeluarkan	Y	Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	Y	7	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atributnya	Jumlah pakaian dinas beserta atributnya	200 set	49.951.000,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Y	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang aktif	Y	Jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	Y	8	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundangan	Jumlah Pegawai yang mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundangan	10	50.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
				Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Y	Presentase Stabilitas harga barang Kebutuhan pokok dan barang penting	Y	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Y	9	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan	30 Unit	14.991.000,00	Y	Y	Y	Y	
						Ekspor Bersih Perdagangan	Y	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Y	10	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	4 Unit	49.979.000,00	Y	Y	Y	Y	

						Jumlah Konsumen yang mendapatkan layanan Perlindungan Konsumen	Y	Presentase Usaha mikro	Y	11	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor	2 Jenis	32.500.000,00	Y	Y	Y	Y	
						Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	Y	Jumlah Usaha Mikro naik kelas	Y	12	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Penundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	2 Jenis	5.980.000,00	Y	Y	Y	Y	
								Jumlah SKA yang diterbitkan	Y	13	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	25 Kali	150.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
								Jumlah Pacar yang dikelola	Y	14	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat yang dikirim	Jumlah Surat yang dikirim	100 Eks	1.992.000,00	Y	Y	Y	Y	
								Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang terpelihara	Y	15	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik yang dibayar	Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik yang dibayar	12 Bulan	150.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
									Y	16	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang di rawat/diperbaiki	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang di rawat/diperbaiki	20 Unit	17.950.000,00	Y	Y	Y	Y	
								Jumlah Laporan Barang Pokok/Barang Penting	Y	17	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Jasa Pelayanan Umum Kantor	10 kali	9.988.000,00	Y	Y	Y	Y	
								Jumlah laporan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi yang diawasi	Y	18	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dan perorangan dinas atau kendaraan dinas	Jumlah pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan dan perorangan dinas atau kendaraan dinas	20 Unit	120.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
									Y	19	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas operasional atau Kendaraan Lapangan	Jumlah pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	Jumlah pemeliharaan dan pembayaran pajak kendaraan Dinas Operasional atau lapangan	5 Unit	49.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
								Jumlah Alat UTTP yang ditera	Y	20	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor	Jumlah Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor	2 Gedung	10.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
								Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	Y	21	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Pemeliharaan/rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Jumlah Pemeliharaan/rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	5 kali	15.000.000,00	Y	Y	Y	Y	

								Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	Y	22	Pengawasan kekuatan, kesehatan, kemandirian, ketangguhan,serta akuntabilitas koperasi kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang diawasi	Jumlah Koperasi yang diawasi	25 Kop	199.999.680,00	Y	Y	Y	Y	
								jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	Y	23	Pemeriksaan Kepatuhan Koperasi Terhadap Peraturan Perundang-undangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Koperasi yang diperiksa	Jumlah Koperasi yang diperiksa	40 Kop	98.392.000,00	Y	Y	Y	Y	
										24	Peningkatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian serta Kapasitas dan Kompetensi SDM Koperasi	Jumlah SDM Koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	Jumlah SDM Koperasi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	20	49.999.600,00	Y	Y	Y	Y	
										25	Pemberdayaan Peningkatan Produktivitas, nilai tambah, akses pembiayaan, penguatan kelembagaan, penataan manajemen standarisasi, dan restrukturisasi usaha koperasi kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Usaha yang Produktif, Bernilai Tambah, Memiliki Akses Pasar, Akses Pembiayaan, Penguatan Kelembagaan, Penataan Manajemen, Standarisasi, dan Restrukturisasi Usaha Koperasi Kewenangan Kabupaten/Kota	5	480.180.832,00	Y	Y	Y	Y	
										26	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro terdata	Jumlah Usaha Mikro terdata	1.000	1.368.999.800,00	Y	Y	Y	Y	
										27	Peberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro	Jumlah Usaha Mikro yang bermitra	Jumlah Usaha Mikro yang bermitra	50	99.999.800,00	Y	Y	Y	Y	
										28	Peberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	jumlah Usaha Mikro yang difasilitasi dalam kelembagaan dan pengembangan usaha	jumlah Usaha Mikro yang difasilitasi dalam kelembagaan dan pengembangan usaha	40	150.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										29	Koordinasi dan Sinkronisasi dengan para Pemangku Kepentingan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi	6	80.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										30	Fasilitasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dalam pengembangan Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, SDM, Serta Desain dan Teknologi	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil yang difasilitasi dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, Design dan Teknologi	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil yang difasilitasi dalam pengembangan produksi dan pengolahan, pemasaran, SDM, Design dan Teknologi	15	499.999.000,00	Y	Y	Y	Y	
										31	Koordinasi dan sinkronisasi Layanan Penerbitan SKA	Jumlah SKA yang diterbitkan	Jumlah SKA yang diterbitkan	150	99.753.000,00	Y	Y	Y	Y	
										32	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan	12	192.000.000,00	Y	Y	Y	Y	

										33	Fasilitasi Pengelolaan sarana Distribusi perdagangan	Jumlah Pasar yang dikelola	Jumlah Pasar yang dikelola	3	291.999.800,00	Y	Y	Y	Y	
										34	Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah Pasar yang dikelola	Jumlah Pasar yang dikelola	4	6.702.500.000,00	Y	Y	Y	Y	
										35	Koordinasi dan Sinkronisasi Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi	5	75.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										36	Pengendalian Ketersediaan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Agen dan Pasar Rakyat	Jumlah Laporan Barang Pokok/Barang Penting	Jumlah Laporan Barang Pokok/Barang Penting	12	74.997.000,00	Y	Y	Y	Y	
										37	Pelaksanaan Operasi Pasar reguler dan pasar khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Jumlah Operasi Pasar	Jumlah Operasi Pasar	20	150.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										38	Pengawasan Pengadaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi	Jumlah laporan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi yang diawasi	Jumlah laporan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi yang diawasi	1	69.999.000,00	Y	Y	Y	Y	
										39	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Produk Ekspor Unggulan Kabupaten / Kota	Jumlah Produk Ekspor Unggulan	Jumlah Produk Ekspor Unggulan	5	70.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										40	Pembinaan Pelaku Usaha Ekspor	Jumlah Pelaku Usaha Ekspor yang dibina	Jumlah Pelaku Usaha Ekspor yang dibina	20	60.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										41	Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang	Jumlah Alat UTTP yang ditera	Jumlah Alat UTTP yang ditera	350	499.999.600,00	Y	Y	Y	Y	
										42	Pengawasan / Penyuluhan Kemetrolgian legal	Jumlah Pengawasan/penyuluhan	Jumlah Pengawasan/penyuluhan	50	274.198.000,00	Y	Y	Y	Y	
										43	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	12	70.000.000,00	Y	Y	Y	Y	

										44	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Kebijakan Percepatan Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Draft Pengembangan Kawasan Industri	Draft Pengembangan Kawasan Industri	1	150.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										45	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi	4	793.978.160,00	Y	Y	Y	Y	
										46	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi dan Fasilitas Dekranasda	Jumlah koordinasi dan Sinkronisasi dan Fasilitas Dekranasda	20	2.114.999.344,00	Y	Y	Y	Y	
										47	Fasilitasi Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data Industri, Data Kawasan Industri serta Data Lain Lingkup Kabupaten/Kota Melalui Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas)	Jumlah Laporan pada SIINAS	Jumlah Laporan pada SIINAS	12	200.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
										48	Diseminasi, Publikasi Data Informasi dan Analisa Industri Kabupaten/Kota Melalui SIINas	Jumlah Publikasi	Jumlah Publikasi	12	200.000.000,00	Y	Y	Y	Y	
																31	31	31	31	
																31	31	31	31	
																100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	

Petunjuk Pengisian:

- Kolom 1
- Isi dengan nomor urut
- Kolom 2
- Isi dengan uraian sasaran strategis Pemda
- Kolom 3
- Isi dengan simpulan atas Sasaran Strategis Pemda "Y" jika Sasaran Strategis Pemda "Efektif" dan "T" jika "Inefektif"
- Kolom 4
- Isi dengan uraian sasaran strategis OPD
- Kolom 5
- Isi dengan simpulan atas Sasaran Strategis PD "Y" jika Sasaran Strategis PD "Efektif" dan "T" jika "Inefektif"
- Kolom 6
- Isi dengan nama program
- Kolom 7
- Isi dengan uraian sasaran program
- Kolom 8
- Isi dengan simpulan atas sasaran program "Y" jika sasaran program "Efektif" dan "T" jika "Inefektif"
- Kolom 9
- Isi dengan nama kegiatan
- Kolom 10
- Isi dengan uraian sasaran kegiatan
- Kolom 11
- Isi dengan simpulan atas sasaran kegiatan "Y" jika sasaran kegiatan "Efektif" dan "T" jika "Inefektif"
- Kolom 12
- Isi dengan nomor urut sub kegiatan
- Kolom 13
- Isi dengan nama sub kegiatan
- Kolom 14
- Isi dengan uraian sasaran sub kegiatan
- Kolom 15
- Isi dengan uraian substansi sub kegiatan (uraian substansi sub kegiatan harus diisi)
- Kolom 16
- Isi dengan uraian indikator kinerja sub kegiatan
- Kolom 17
- Isi dengan target kinerja sub kegiatan
- Kolom 18
- Isi dengan nilai anggaran sub kegiatan
- Kolom 19
- Isi dengan "Y" jika sasaran sub kegiatan berorientasi hasil atau isi dengan "T" jika tidak

Uji Indikator dan Target Kinerja

- Kolom 20
- Isi dengan "Y" jika indikator kinerja sub kegiatan dapat diukur secara obyektif atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 21
- Isi dengan "Y" jika indikator kinerja sub kegiatan relevan terhadap sasaran sub kegiatan atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 22
- Isi dengan "Y" jika target kinerja sub kegiatan memperhatikan target pada perencanaan lebih tinggi atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 23
- Uji Kecukupan Indikator Dilakukan Jika Terdapat Minimal 1 Indikator Sub Kegiatan dengan hasil uji "Y" pada Tahap Uji Indikator dan Target Kinerja
- Kolom 24
- Isi dengan "Y" jika seluruh indikator kinerja sub kegiatan cukup untuk mengukur pencapaian sasaran sub kegiatan atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 25
- Isi dengan "Y" jika sasaran sub kegiatan relevan dengan sasaran kegiatan atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 26
- (Hanya diisi jika keterkaitan dengan sasaran kegiatan (Kolom 25) adalah "T") Isi dengan "Y" jika sasaran sub kegiatan relevan dengan sasaran program atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 27
- (Hanya diisi jika keterkaitan dengan sasaran kegiatan (Kolom 25) dan sasaran program (Kolom 26) adalah "T") Isi dengan "Y" jika sasaran sub kegiatan relevan dengan sasaran strategis PD atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 28
- (Hanya diisi jika keterkaitan dengan sasaran kegiatan (Kolom 25), sasaran program (Kolom 26), dan sasaran PD (Kolom 27) adalah "T") Isi dengan "Y" jika sasaran sub kegiatan relevan dengan sasaran strategis Pemda atau isi dengan "T" jika tidak
- Kolom 30
- Isi uraian kelemahan apa saja atas sub kegiatan yang disusun OPD

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
KK LEAD II - STRUKTUR DAN PROSES

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KK LEAD II - STRUKTUR DAN PROSES									Indeks KK No.	:		
									Disusun oleh/Tanggal	:		
									Direviu oleh/Tanggal	:		
									Disetujui oleh/Tanggal	:		
Kode	Uraian	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			2E	KEUANGAN	ASET	KETAATAN	KESIMPULAN NILAI	KETERANGAN/
				SPIP	MRI	IEPK						
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika						#REF!	4,000	3,000	2,875	#REF!	
1.1		1	Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi	SPIP	-	-						
			Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan									
			Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset				#REF!	4,000	3,000	3,000	#REF!	
			Organisasi menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku									
1.1		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK				2,000	2,000	
1.1		3	Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons.	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
1.1		4	Unit kerja sebagai lingkungan belajar dikelola untuk memungkinkan pegawai di semua level berpartisipasi dalam program antikorupsi dengan menghindari perilaku koruptif dan menunjukkan sikap lugas ketika berhadapan dengan situasi yang memicu perilaku korupsi	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
1.1		5	Integritas organisasional yang terwujud dalam transparansi dan akuntabilitas telah tercermin dalam visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai organisasi/unit kerja	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
1.1		6	Terdapat persepsi bersama bahwa yang dijadikan acuan utama sebagai perilaku etis adalah peraturan, SOP, hukum, atau standar profesional	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
1.1		7	Kejadian korupsi/perilaku koruptif telah ditindaklanjuti oleh orang yang kompeten dan independen	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
1.1		8	Atas hasil audit atau investigasi telah diambil langkah dalam rangka memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik korupsi di dalam organisasi berupa pemastian peneraan sanksi dan perbaikan melalui pemulihan kerugian dan peningkatan pengendalian.	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.2		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.3		1	Pimpinan organisasi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.3		2	Pimpinan Instansi Pemerintah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko.	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.3		3	Pimpinan Instansi Pemerintah menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.3		4	Pimpinan Instansi Pemerintah mendorong penerapan manajemen risiko, melalui Penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
		5	Program antikorupsi didukung dengan penyediaan alokasi sumberdaya secara eksplisit secara memadai, baik anggaran, personil, dan sarana prasarana	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
		6	Faktor kekuasaan dan wewenang yang melekat pada pimpinan unit kerja dipakai untuk tujuan mengelola risiko korupsi secara efektif (tidak membiarkan/ mengabaikan)	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
		7	Pimpinan mendorong bawahan untuk mengikutinya melalui atensi yang diberikan di berbagai kesempatan, keterbukaan dan transparansi, reinforcement, perlakuan adil, dan pengambilan keputusan yang menyertakan pertimbangan etis.	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
1.4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	

1.4		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi. Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keandalan laporan keuangan Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keamanan aset Dalam Struktur organisasi terdapat unit yang melaksanakan fungsi kepatuhan internal.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat						#REF!	3,000	2,000	3,000	#REF!	
1.5		1	Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi. Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab memperhatikan benturan kepentingan	SPIP	-	-	#REF!	3,000	2,000	3,000	#REF!	
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM						#REF!	3,000	3,667	3,000	#REF!	
1.6		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	#REF!	3,000	5,000	3,000	#REF!	
1.6		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.6		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.7		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.8		1	Pimpinan organisasi menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
1.8		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, instansi Pemerintah telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.1	Identifikasi Risiko						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.1		1	Pemerintah Daerah telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko.	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.1		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.1		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis Instansi Pemerintah	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.2	Analisis Risiko						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.2		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.2		2	Instansi pemerintah telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.2		3	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.2		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
2.2		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
		6	Analisis dan asesmen risiko telah dilakukan dan menghasilkan rancangan tindak pengendalian untuk memitigasi risiko korupsi yang sudah terpetakan	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
3.1	Reviu atas Kinerja						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.1		1	Pimpinan organisasi membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.2	Pembinaan SDM						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.2		1	Pembinaan SDM dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.3		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	

3.4	Pengendalian Fisik atas Aset						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.4		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja organisasi.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.5		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.6	Pemisahan Fungsi						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.6		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.7		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.8		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.9		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.10		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
3.11		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
4.1	Informasi yang Relevan						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
4.1		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
4.1		2	Pimpinan Instansi Pemerintah membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
4.1		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
4.1		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
		5	Saluran pelaporan internal dikelola secara kredibel dalam menerima pelaporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga kepedulian meningkat dan memberikan efek penggentar yang efektif.	SPIP	-	IEPK				3,000	3,000	
4.2	Komunikasi yang Efektif						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
4.2		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
5.1	Pemantauan Berkelanjutan						#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
5.1		1	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
5.1		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
5.1		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	3,000	#REF!	
5.2	Evaluasi Terpisah						#REF!	3,000	3,000	2,500	#REF!	
5.2		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi.	SPIP	-	-	#REF!	3,000	3,000	1,000	#REF!	
5.2		2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	#REF!	3,000	3,000	4,000	#REF!	

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ... Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX																	
KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KK 3.1 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI (T1)									Indeks KK No. : Disusun : oleh/Tanggal : Direvisi :								
Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Cara Pengujian	Satker/OPD 1		Satker/OPD 2		Satker/OPD 3		Satker/OPD.... (n)	
				SPIP	MRI	IEPK				Uraian Hasil Pengujian	Simpulan Level	Uraian Hasil Pengujian	Simpulan Level	Uraian Hasil Pengujian	Simpulan Level	Uraian Hasil Pengujian	Simpulan Level
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika																5
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan penegakan integritas dan nilai etika yang diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	3		Y		T		T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai kebijakan dan implementasi organisasi yang dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai			Y		T		T
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Penegakan integritas dan nilai etika yang dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai penegakan integritas dan nilai etika organisasi yang dipahami oleh seluruh pegawai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi																5
		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai pengelolaan kompetensi SDM yang diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui		Y	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi		Y	Y	Y	Y	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi		Y	Y	Y	Y	Y	Y

				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi		Bahwa Diskoperindag BerauTelah mempunyai standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi		Y	Y	Y	Y	Y	Y	
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif											4,25						
	1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat	3		T		T		T	T	
			SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi			T		T		T	T	
			SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan		Bahwa Telah	Y		Bahwa Telah	Y		Bahwa Telah	Y
			SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam kehidupan interaksi kenadalaiajaraan di bawahnya		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan		Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
			SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan		Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
	2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit	3	Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
			SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat		Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
			SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat		Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
			SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat		Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
			SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai		Y	Y	Y	Y	Y	Y	Y	
	3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan	3		Y		T		T	Y	
			SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko		Bahwa Diskoperindag Berau telah Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko			Y		T		T	Y	
			SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko		Bahwa Diskoperindag Berau n telah mempunyai seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko		Bahwa Telah	Y		Bahwa Telah	Y		Bahwa Telah	Y
			SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko		Bahwa Telah	Y		Bahwa Telah	Y		Bahwa Telah	Y

				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah menerapkan manajemen risiko yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja.	3		Y		T		T	Y
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai kinerja penerapan manajemen risiko yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan.			T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai kinerja penerapan manajemen risiko yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan.		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Y
				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan.		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan.		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan																	5
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi	SPIP	-	-	A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan	3		Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis		Bahwa Diskoperindag Berau telah memiliki efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis			Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat																	5
		1	Wewenang dan tanggung jawab diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dalam rangka percepatan pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan	3		Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui			Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM											3,66667						
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian	3		Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui			Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Beraumempunyai terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan	3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan			T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai pemahaman terkait manajemen risiko	3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai pemahaman terkait manajemen risiko			T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai pemahaman terkait manajemen risiko		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai pemahaman terkait manajemen risiko		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif																	0
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	W/D/O		3							
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko										
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam										
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang										
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu										
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait																	3
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan upaya pencapaian tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan		Bahwa Diskoperindag Berau telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	Y
				SPIP	-	-	D	Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direvisi secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah					T		T		T	T

				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.1	Identifikasi Risiko																	3
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Register risiko telah disusun		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D					T		T		T	T

				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyaiProses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
2.2	Analisis Risiko																	2,8
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau mempunyai Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai					T		T		T	T

				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan		Bahwa Diskoperindag Berau telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
	4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan		SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mengimplementasikan Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mengimplementasikan Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mengimplementasikan Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
	5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko		SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	T	T
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.1	Reviu atas Kinerja																	5
	1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur kinerja dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja setiap unit samnai		SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah melaksanakan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	3		Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala		Bahwa Diskoperindag Berau telah melaksanakan kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi			Y		T		T	Y

[illegible]

		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka mendukung kinerja organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	3		Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala			Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja																	3
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.		Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.6	Pemisahan Fungsi																	3
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting																	3
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian																	5
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	3		Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya		Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			Y		T		T	Y
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya																	3
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya					T		T		T	T

[illegible]

		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai sistem pengaduan yang berdampak pada perbaikan berkelanjutan	3		Y		T		T	Y
				SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai sistem pengaduan yang telah dievaluasi			Y		T		T	Y
				SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP Sistem pengaduan telah diterapkan dan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional	3		Y		T		T	Y
				SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional			Y		T		T	Y
				SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja		Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit	3		Y		T		T	Y

				SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan		Bahwa Diskoperindag Berau telah melakukan register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait		Y		T		T	Y	
				SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kenada sebagian		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
4.2	Komunikasi yang Efektif																	3
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
5.1	Pemantauan Berkelanjutan																	3
		1	Pimpinan K/L/D/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pemantauan dan terkait		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan		Bahwa Diskoperindag Berau telah mempunyai Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan		Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja				Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja				Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja				Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	W/D/O		3		T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai					T		T		T	T
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai				Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai				Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai				Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
		5.2	Evaluasi Terpisah															3
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian, serta pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan instansi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau belum Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	3		T		T		T	T
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti					T		T		T	T
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya				Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat				Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan				Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

			2	Terdapat review independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Review terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	W/D/O	Bahwa Diskoperindag Berau belum melakukan Review terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis unit kerja/OPD	3		T		T		T	T
					SPIP	MRI	-	B	Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai		Bahwa Diskoperindag Berau belum melakukan Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis unit kerja/OPD			T		T		T	T
					SPIP	MRI	-	C	Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai		Bahwa Diskoperindag Berau belum melaksanakan Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD		Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
					SPIP	MRI	-	D	Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai		Bahwa Diskoperindag Berau belum melaksanakan Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai		Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y
					SPIP	MRI	-	E	Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai		Bahwa Diskoperindag Berau belum melaksanakan Review terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai		Bahwa Telah	T	Bahwa Telah	Y	Bahwa Telah	Y	Y

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KK 3.2 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN (T2)	Indeks KK No. Disusun oleh/Tanggal Direvisi oleh/Tanggal
--	--

Indeks KK No. _____
 Disusun oleh/Tanggal _____
 Direviu oleh/Tanggal _____
 Disetujui oleh/Tanggal _____

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Cara Pengujian	Pengujian terkait Tujuan 2 SPIP (Keandalan Pelaporan Keuangan)		Kesimpulan Level	
				SPIP	MRI	IEPK							
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika												4
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	W/D/O	Bahwa	Telah	4	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai					
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi					
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai					
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi					
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi												3
			Tugas dan jabatan dalam struktur lingkungan kerja yang dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa	Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya					
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi					
				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi					
				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi					
1.3	Kepercayaan dan Kepemimpinan yang Kondusif												3
		1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	W/D/O	Bahwa	Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif					
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan					
				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya					
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi					
		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa	Telah	3	
				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai					
				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja					
				SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai					
				SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai					
		3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa	Telah	3	
				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa	Telah	3	
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai					
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai					
				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai					
				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai					
1.4	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan												3
		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian keandalan laporan keuangan	SPIP	-	-	A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan pencapaian strategis	W/D/O	Bahwa	Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatanannya dengan perencanaan strategis					
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang memadai					
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya					
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi					

	1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mengelola keuangan	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya				
			SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan				
			SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi				
			SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai				
	2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai				
			SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai				
			SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai				
			SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai				
	3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko				
			SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko				
			SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko				
			SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko				
1.7 Perwujudan Peran APIP yang Efektif										3	
	1	Penguasaan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko				
			SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam				
			SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang				
			SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu				
	1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala				
			SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan				
			SPIP	-	-	D	Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)				
			SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain				
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direvisi secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali			
	2.1 Identifikasi Risiko										3
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direvisi secara berkala	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi			
				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai			
				SPIP	MRI	-	D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai			
SPIP				MRI	-	E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai				
2			Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun			
3		Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D				
			SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja				
			SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten				
			SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten				
2.2 Analisis Risiko										3	
	1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja				
			SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja				
			SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai				
			SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi				
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja			
	3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	W/D/O	Bahwa Telah	3	
			SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai				
			SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan				
			SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan				
			SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan				
4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	W/D/O	Bahwa Telah	3		
		SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan					

				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan				
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan				
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan				
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja				
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja				
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja				
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja				
3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah										3	
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolak ukur keuangan dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai dengan periode tertentu dalam rangka mengawal	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala				
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya				
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pejabat				
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala				
3.2	Pembinaan SDM										3	
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan keuangan dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya				
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan				
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi				
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi										3	
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi keuangan dilakukan untuk memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala				
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, pemanfaatan sistem informasi existing, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya				
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi				
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem informasi				
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset										3	
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka melakukan pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk penempatan fisik atas aset dievaluasi secara berkala				
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset				
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D				
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja										3	
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja keuangan dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala				
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan				
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja				
3.6	Pemisahan Fungsi										3	
		1	Terdapat pemisahan fungsi dalam pengelolaan keuangan sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya				
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan				
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian				
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting										3	
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi keuangan dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya				
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan				
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian				
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian										3	
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi keuangan telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya				
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan				
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian				
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya										3	
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatan keuangan	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya				
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan				
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya				
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya										3	
			Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan yang diberikan/dukungan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya				
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan				
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan				

				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya					
3.11 Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting													3
	1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi keuangan dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi.	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya						
			SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan						
			SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan						
			SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting						
4.1 Informasi yang Relevan													3
	1	Tersedianya informasi keuangan yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan						
			SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh						
			SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas						
			SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap						
	2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi						
			SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP						
			SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder						
			SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan						
	3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja						
			SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja						
			SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja						
			SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja						
	4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan						
			SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait						
			SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait						
			SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait						
4.2 Komunikasi yang Efektif													3
	1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan keuangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi						
			SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala						
			SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala						
			SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan						
5.1 Pemantauan Berkelanjutan													3
	1	Pimpinan organisasi/penanggung jawab program dan kegiatan/penanggung jawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern pengelolaan keuangan yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti						
			SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak monitor)						
			SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan						
			SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan						
	2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D						
			SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja						
			SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja						
			SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja						
	3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai						
			SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai						
			SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai						
			SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai						
5.2 Evaluasi Terpisah													3
	1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disarankan dan dapat melibatkan APJP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian, menentukan penyebab dari kegagalan aktivitas pengendalian terkait	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti						
			SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya						
			SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat						
			SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan						
	2	Terdapat reviu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	W/D/O	Bahwa Telah			3	
			SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai						
			SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai						
			SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai						
			SPIP	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai						

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES
 KK 3.3 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES PENGAMANAN ASET NEGARA/DAERAH (T3)

Indeks KK No.
 Disusun oleh/Tanggal
 Direviu oleh/Tanggal

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grade	Kriteria	Cara Pengujian	Pengujian terkait Tujuan 3 SPIP (Pengamanan Aset Negara/Daerah)	Kesimpulan
				SPIP	MRI	IEPK					
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika										3
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai			
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi			
1.2	Komitmen terhadap Kompetensi										3
		1	Tugas dan jabatan dalam struktur pengelolaan aset dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi			
				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi			
				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi			
1.3	Kepemimpinan yang Kondusif										3
		1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif			
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya			

			SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan penetapan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi					
	2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3		
			SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai					
			SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja					
			SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai					
			SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai					
	3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3		
			SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
			SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
			SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
			SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko					
	4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	3		
			SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai					
			SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai					
			SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai					
			SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai					
1.4	Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan									3		

		1	Struktur organisasi dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian pengamanan aset	SPIP	-	-	A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis			
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi			
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya			
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi			
1.5 Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat											2
		1	Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan aset diberikan kepada pegawai yang tepat sesuai tingkatannya untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan dan memperhatikan benturan kepentingan	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	W/D/O	Bahwa Telah	2
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)			
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang			
1.6 Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM											3,6666667
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM sehingga dapat digunakan secara maksimal untuk mengelola aset	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	5
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai			
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai			
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai			
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai			

				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai			
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko			
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko			
				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko			
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko			
1.7 Perwujudan Peran APIP yang Efektif											3
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko			
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam			
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang			
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu			
1.8 Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait											3
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait dengan pengelolaan aset	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala			
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Pubilkasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain			
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali			
2.1 Identifikasi Risiko											3
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi			
				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai			
				SPIP	MRI	-	D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai			
				SPIP	MRI	-	E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai			

		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun			
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D			
				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten			
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten			
2.2 Analisis Risiko											3
		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.			
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja			
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan			

				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan			
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan			
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan			
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan			
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan			
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja			
3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah										3
		1	Pimpinan K/L/D membandingkan tolok ukur kinerja pengelolaan aset dengan capaian kinerja secara berkala untuk mengatasi hambatan kinerja, menetapkan strategi perbaikan, dan menilai kinerja suatu unit sampai	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung pencapaian kinerja organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja organisasi oleh masing-masing jenjang pimpinan telah dievaluasi secara berkala			
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik untuk dibandingkan pengaruhnya terhadap capaian kinerja periode berikutnya			
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja diketahui oleh seluruh pimpinan unit dan pegawai			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di bawahnya secara berjenjang memiliki tanggungjawab/kewajiban untuk melaksanakan reviu kinerja secara berkala			
3.2	Pembinaan SDM										3
		1	Pembinaan SDM terkait pengelolaan aset dilakukan sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi			
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi										3
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi aset dilakukan untuk	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.			

			memastikan sistem informasi dapat menyajikan data yang akurat dan tepat waktu untuk digunakan oleh pengguna.	SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi <i>existing</i> , serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.			
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/ <i>grand design</i> pengelolaan sistem informasi.			
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset										3
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin aset tersedia dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala			
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D			
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja										3
		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja keuangan dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala			
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.			
3.6	Pemisahan Fungsi										3
		1	Terdapat pemisahan fungsi dalam pengelolaan aset sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian			
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting										3
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting terkait aset hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian			

3.8 Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian											3
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi terkait aset telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian			
3.9 Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya											3
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatan atas aset	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya			
3.10 Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya											3
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola aset yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya			
3.11 Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting											3
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting terkait aset yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting			

4.1	Informasi yang Relevan									3
	1	Tersedianya informasi terkait aset yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	W/D/O	Bahwa Telah	3
			SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan			
			SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh			
			SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas			
			SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap			
	2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah	3
			SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi			
			SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP			
			SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder			
			SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan			
	3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
			SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja			
			SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja			
			SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja			
			SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja			
	4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
			SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan			
			SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait			
			SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait			
			SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait			
4.2	Komunikasi yang Efektif									3
	1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal terkait pengelolaan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	W/D/O	Bahwa Telah	3
			SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi			
			SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala			

			aset	SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala			
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan			
5.1 Pemantauan Berkelanjutan											3
		1	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern pengelolaan aset yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti			
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)			
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan			
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan			
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D			
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja			
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai			
5.2 Evaluasi Terpisah											3
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai kinerja sistem pengendalian intern, mengidentifikasi kelemahan pengendalian,	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti			
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya			
				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat			

			menentukan penyebab dari	SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan			
		2	Terdapat rewiu independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai			

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP TERINTEGRASI											
KERTAS KERJA PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES								Indeks KK No.			
KK 3.4 - PENILAIAN STRUKTUR DAN PROSES KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (T4)								Disusun oleh/Tanggal			
Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Cara Pengujian	Pengujian terkait Tujuan 4 SPIP (Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan)	Kesimpulan Y/T
				SPIP	MRI	IEPK					
1.1	Penegakan Integritas dan Nilai Etika										2,875
		1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai etika dalam pelaksanaan tugasnya sesuai peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah diperbaiki secara berkelanjutan sehingga tercipta suasana kerja organisasi yang kondusif yang dapat mendorong kinerja para pegawai secara optimal	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah dievaluasi untuk meningkatkan integritas dan nilai etika para pegawai			
				SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah dilaksanakan oleh pegawai dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam organisasi			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai etika organisasi telah dipahami oleh seluruh pegawai			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan nilai etika untuk seluruh pegawai dalam organisasi			
		2	Kebijakan eksplisit atas pengendalian korupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelola risiko korupsi, serta standar perilaku antikorupsi	SPIP	-	IEPK	A	Kebijakan antikorupsi menjangkau semua kegiatan dan terevaluasi terus-menerus oleh struktur pengelola risiko korupsi yang bekerja efektif dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai sehingga pengembangan kebijakan antikorupsi yang berkelanjutan benar-benar dilakukan.	W/D/O	Bahwa Telah	2
				SPIP	-	IEPK	B	Kebijakan antikorupsi telah nyata diimplementasikan pada semua kegiatan, namun belum ada reviu dan evaluasi terhadap efektivitasnya yang dilakukan secara formal dan terjadwal.			
				SPIP	-	IEPK	C	Kebijakan antikorupsi telah diimplementasikan, tetapi belum menjangkau semua kegiatan utama organisasi dengan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko korupsi belum ditetapkan secara permanen di dalam struktur organisasi			
				SPIP	-	IEPK	D	Kebijakan antikorupsi yang terwujud dalam penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan standar perilaku antikorupsi baru pada tataran terdiseminasi dan masih diterapkan secara parsial saja dan terbatas lingkupnya.			
				SPIP	-	IEPK	E	Kebijakan yang eksplisit untuk antikorupsi tidak ditetapkan, atau walaupun ada, tidak berjalan sama sekali atau sekadar formalitas.			
		3	Organisasi menetapkan dan melaksanakan SOP antikorupsi yang mencakup tiga proses prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respons	SPIP	-	IEPK	A	SOP yang mencakup prinsip cegah deteksi dan respons telah diterapkan secara konsisten pada seluruh kegiatan dan ada evaluasi terjadwal dan dilakukan perbaikan berkelanjutan sehingga membawa perubahan nyata pada organisasi.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah dilaksanakan semuanya secara konsisten, meskipun reviu dan evaluasi atas pelaksanaan SOP masih dilakukan secara insidental.			
				SPIP	-	IEPK	C	Penetapan SOP mencakup proses cegah deteksi dan respons telah dilaksanakan semuanya, meskipun masih kurang konsisten dan tidak ada reviu dan evaluasi atas efektivitas kegiatannya.			
				SPIP	-	IEPK	D	Penetapan SOP antikorupsi belum mencakup tiga proses prinsip, atau mencakup ketiganya tetapi hanya berjalan sebagian saja, atau masih berfungsi secara terbatas lingkupnya, pelaksanaan SOP masih cenderung seremonial.			

				SIIP	-	IEPK	E	Tidak ada penetapan SOP antikorupsi spesifik. Kalaupun ada, tidak berfungsi sehingga formalitas belaka.			
		4	Tentang proses unit kerja sebagai lingkungan belajar dikelola untuk memungkinkan pegawai di semua level berpartisipasi dalam program antikorupsi dengan menghindari perilaku koruptif dan menunjukkan sikap lugas ketika berhadapan dengan situasi yang memicu perilaku korupsi. Proses belajar juga harus menjangkau stakeholders (penyedia dan pengguna layanan) untuk mendapatkan komitmen kerjasama untuk berjalannya program antikorupsi.	SIIP	-	IEPK	A	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah diberikan kepada pihak internal dan eksternal. Penyelenggaraan dilakukan dengan terencana dan terstruktur. Kegiatan tersebut dipantau pelaksanaannya dan dievaluasi efektivitasnya.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SIIP	-	IEPK	B	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah melibatkan pihak internal dan eksternal serta penyelenggaraan dilakukan secara terjadwal			
				SIIP	-	IEPK	C	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti korupsi kepada pihak internal. Penyelenggaraan telah dilakukan secara terencana dan terstruktur			
				SIIP	-	IEPK	D	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan pembelajaran anti korupsi kepada pihak internal dan penyelenggaraan bersifat insidental dan tidak kontinyu			
				SIIP	-	IEPK	E	Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.			

		5	Integritas adalah keutamaan-keutamaan (virtues) seperti kejujuran, hal dapat dipercaya (trustworthiness), komitmen terhadap standar etis, atau keteguhan sikap & perilaku sesuai prinsip moral/etika. Berintegritas berarti apa yang diucapkan utuh, lengkap, takbercacat, taklebih dan takkurang. Pada konteks organisasi, integritas berarti apa yang dinyatakan dalam kebijakan, SOP, peraturan, atau standar, itu pula yang dilaksanakan: utuh, tidak kurang dan tidak lebih. Transparansi dan akuntabilitas, itulah wujud nilai integritas	SPIP	-	IEPK	A	Kondisi integritas organisasional sangat tinggi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Kondisi integritas organisasional pada cukup tinggi			
				SPIP	-	IEPK	C	Kondisi integritas organisasional pada tataran sedang			
				SPIP	-	IEPK	D	Kondisi integritas organisasional cenderung rendah			
				SPIP	-	IEPK	E	Kondisi integritas organisasional sangat rendah			
		6	Terdapat persepsi bersama oleh semua pegawai secara umum bahwa yang dijadikan acuan utama sebagai perilaku etis adalah peraturan, SOP, hukum, atau standar profesional	SPIP	-	IEPK	A	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja sangat tinggi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja cukup tinggi			
				SPIP	-	IEPK	C	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja pada tingkatan sedang			
				SPIP	-	IEPK	D	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja cukup rendah			
				SPIP	-	IEPK	E	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit kerja sangat rendah			
		7	Mencakup semua langkah tindak lanjut atas indikasi korupsi yang terdeteksi, mulai dari sebatas klarifikasi hingga audit investigatif.	SPIP	-	IEPK	A	Seluruh kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir telah selesai ditindaklanjuti oleh orang/tim yang kompeten dengan investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya dan tidak terdapat permasalahan konflik kepentingan dalam penyelesaian tindak lanjut	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Tindaklanjuti dalam bentuk investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya telah dilakukan oleh orang/tim yang kompeten dan independen terhadap sebagian besar temuan atas kejadian korupsi/perilaku koruptif			
				SPIP	-	IEPK	C	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti oleh orang/tim yang kompeten namun berpotensi memiliki konflik kepentingan			

				SPIP	-	IEPK	D	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir ditindaklanjuti oleh orang/tim yang tidak kompeten dan berpotensi memiliki konflik kepentingan			
				SPIP	-	IEPK	E	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan satu tahun terakhir tidak ditindaklanjuti			
		8	Semua langkah yang diambil dalam rangka memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan oleh praktik korupsi di dalam organisasi berupa pemastian perilaku dihentikan melalui peneraan sanksi dan perbaikan melalui pemulihan kerugian dan peningkatan pengendalian.	SPIP	-	IEPK	A	Terhadap hasil investigasi, sanksi diberikan sepadan, ada pemulihan kerugian keuangan negara, dan perbaikan pengendalian. Terdapat bukti kejadian korupsi/perilaku koruptif tidak terulang karena penguatan pengendalian.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Terhadap hasil investigasi, audit, atau bentuk pengawasan lainnya ditindaklanjuti dengan upaya pemulihan kerugian keuangan negara dan perbaikan pengendalian			
				SPIP	-	IEPK	C	Terhadap hasil investigasi, telah ditindaklanjuti dalam bentuk sanksi yang sesuai dengan nilai korupsi dan pemulihan kerugian keuangan negara namun belum ada perbaikan pengendalian.			
				SPIP	-	IEPK	D	Terhadap hasil investigasi, ada sanksi namun tidak sepadan dan tidak ada pemulihan kerugian keuangan negara serta perbaikan pengendalian.			
				SPIP	-	IEPK	E	Terhadap hasil investigasi, tidak ada sanksi kepada pelaku, tidak ada perbaikan pengendalian, dan tidak ada pemulihan kerugian keuangan negara atas tindakan korupsi			
1.2 Komitmen terhadap Kompetensi											3
		1	Tugas dan jabatan dalam organisasi dilaksanakan dan diisi oleh SDM yang kompeten	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi untuk mengetahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah diimplementasikan/dimanfaatkan dalam pengelolaan/pembinaan SDM organisasi			
				SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh seluruh pegawai organisasi			
				SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas untuk seluruh jabatan dan posisi dalam organisasi			
1.3 Kepemimpinan yang Kondusif											3
		1	Pimpinan K/L/D menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung ketaatan terhadap peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan keuangan, manajemen SDM, serta manajemen risiko dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja seluruh level pimpinan dan pegawai	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi berkala atas kebijakan pengendalian intern dan berupaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan pengendalian yang kondusif			
				SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan kebijakan dan didukung dengan SDM yang bekerja sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan			

				SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi serta memahami substansi kebijakan pengendalian intern dan mendorong penerapan kebijakan dalam berbagai interaksi kepada jajaran di bawahnya				
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan dan menetapkan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja yang kondusif untuk pencapaian tujuan organisasi				
		2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja namun pada tingkat strategis K/L/D belum memadai				
				SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja				
				SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara memadai untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun pada tingkat strategis unit kerja belum memadai				
				SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk penerapan manajemen risiko pada tingkat operasional unit kerja namun belum memadai				
		3	Pimpinan K/L/D menggunakan informasi terkait risiko dalam pengambilan keputusan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko dan memberikan dampak bagi pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis K/L/D, strategis unit kerja, dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko				
				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis unit kerja dan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko				
				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko				
				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan operasional unit kerja telah mempertimbangkan risiko				
		4	Pimpinan K/L/D mendorong penerapan manajemen risiko, melalui penggunaan kinerja penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	3	
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja, seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja, dan UPR tingkat strategis K/L/D secara memadai				
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja dan seluruh UPR tingkatan strategis unit kerja secara memadai				
				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada seluruh UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai				
				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko digunakan sebagai dasar penilaian kinerja pada sebagian UPR tingkatan operasional unit kerja secara memadai				

		5	Program antikorupsi didukung dengan penyediaan alokasi sumberdaya secara eksplisit dan memadai, baik anggaran, personil, dan sarana prasarana	SPIP	-	IEPK	A	Sumber daya keuangan, SDM, dan sarana-prasarana untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada semua kegiatan telah tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Tidak ada informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM, keuangan, dan sarana prasarana.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	SDM dan anggaran untuk kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada kegiatan utama telah tersedia dalam jumlah dan kualitas yang memadai. Tidak ditemukan informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM dan keuangan.			
				SPIP	-	IEPK	C	SDM untuk melaksanakan kegiatan pengelolaan risiko korupsi pada kegiatan utama telah tersedia dalam jumlah yang memadai. Tidak ditemukan informasi yang memperlihatkan kegiatan antikorupsi terhambat karena masalah SDM.			
				SPIP	-	IEPK	D	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat secara signifikan karena masalah ketersediaan SDM, keuangan, atau sarpras, tetapi sudah ada upaya kompensatif untuk mengatasi permasalahan.			
				SPIP	-	IEPK	E	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan pengelolaan risiko korupsi terhambat secara signifikan karena masalah ketersediaan SDM, keuangan, dan sarana prasarana dan tidak ada kegiatan kompensatif untuk mengatasi permasalahan tersebut.			
		6	Faktor kekuasaan dan wewenang yang melekat pada pimpinan unit kerja dipakai untuk tujuan mengelola risiko korupsi secara efektif (tidak membiarkan/ mengabaikan)	SPIP	-	IEPK	A	Keputusan formal pimpinan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja secara nyata telah mempertimbangkan risiko korupsi, disusun secara partisipatif dan kegiatan yang bersifat kemitraan dan kolaboratif telah berdampak nyata pada efektivitas pengelolaan risiko korupsi.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Pimpinan telah menampilkan sikap antikorupsi dalam setiap pengambilan keputusan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja dan terwujud dalam keputusan formal. Pimpinan selalu terbuka membahas risiko korupsi dengan bawahan dan secara aktif mengupayakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam aktivitas cegah-deteksi-respons.			
				SPIP	-	IEPK	C	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan upaya-upaya pengelolaan risiko korupsi yang bersifat kemitraan dan kolaboratif dan telah cukup substansial meskipun lingkungannya masih terbatas (tidak semua kegiatan) dan belum konsisten.			
				SPIP	-	IEPK	D	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan edukatif, serta melaksanakan kegiatan antikorupsi bekerjasama dengan lembaga lain tetapi banyak aktivitas masih cenderung seremonial.			
				SPIP	-	IEPK	E	Pimpinan tidak menggunakan kuasa dan wewenangnya untuk mendorong sikap antikorupsi dalam pengambilan keputusan, tidak menampilkan sikap untuk memberdayakan diri dan melakukan upaya yang bersifat kemitraan dan kolaboratif agar mampu mengelola risiko korupsi secara efektif.			

		7	Pemimpin adalah penerap kaidah perilaku etis sekaligus menerapkannya dalam manajemen, artinya menjadikan nilai-nilai etis sebagai norma yang harus dipatuhi bawahan. Pimpinan mendorong bawahan untuk mengikutinya melalui atensi yang diberikan di berbagai kesempatan, keterbukaan dan transparansi, reinforcement, perlakuan adil, dan pengambilan keputusan yang menyertakan pertimbangan etis.	SPIP	-	IEPK	A	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi sangat tinggi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi cukup tinggi			
				SPIP	-	IEPK	C	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi pada tataran sedang			
				SPIP	-	IEPK	D	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi cukup rendah			
				SPIP	-	IEPK	E	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit organisasi sangat rendah			
1.4 Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan											3
		1	Dalam struktur organisasi terdapat unit yang melaksanakan fungsi kepatuhan internal.	SPIP	-	-	A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk menyesuaikan struktur organisasi dalam rangka mendukung perubahan proses bisnis dan perubahan perencanaan strategis	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi dapat dilihat secara berkala melalui pengujian atas pelaksanaan proses bisnis organisasi dan ketepatannya dengan perencanaan strategis			
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses bisnis organisasi dengan SDM yang mencukupi			
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung dengan struktur organisasi yang ditetapkan dan personel pada setiap lini mengetahui arus data dan informasi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya			
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan fungsi organisasi			
1.5 Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat											3
		1	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi telah memperhatikan benturan kepentingan	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk melihat proses pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang diberikan dan memonitor pelaksanaan tugas fungsi yang dijalankan untuk menjamin tujuan percepatan yang diharapkan dan mendukung perbaikan secara berkelanjutan.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab organisasi yang didelegasikan dapat dilihat melalui evaluasi berkala atas pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta analisis terhadap kualitas hasil pelaksanaan tugas/fungsi yang dilaksanakan (respon stakeholder)			
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang didelegasikan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam pelaksanaannya telah didelegasikan kepada struktur dibawahnya telah dipahami dan diketahui oleh pihak terkait			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan terkait wewenang dan tanggung jawab pelaksanaan kegiatan kepada struktur di bawahnya secara berjenjang			

1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM										3
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan praktik pembinaan SDM telah sesuai dengan peraturan yang berlaku	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pengelolaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pengelolaan SDM sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai			
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai dan telah dievaluasi pencapaiannya	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan seluruh pegawai			
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risikoyang memadai dengan cakupan sebagian besar pegawai			
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko yang memadai dengan cakupan sebagian pegawai			
				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan keterampilan terkait manajemen risiko namun belum memadai			
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko			
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko			
				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki pemahaman terkait manajemen risiko			
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran pemahaman terkait manajemen risiko			
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif										3
		1	Pengawasan APIP telah dapat memberikan nilai tambah pada perbaikan pengendalian organisasi	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar baik dari dalam maupun dari luar organisasi untuk perbaikan berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua informasi di seluruh organisasi untuk memperbaiki tata kelola dan manajemen risiko			
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah ditetapkan secara seragam			
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin) dan berulang			
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada kapabilitas yang berulang dan tergantung pada kinerja individu			
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait										3
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan kerja yang baik (kemitraan) dengan instansi lain terkait pencegahan dan pengendalian kecurangan/fraud	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik dengan mitra kerjasama organisasi menghasilkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi dan efisiensi penggunaan sumberdaya masing-masing instansi	W/D/O	Bahwa Telah	3

				SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi dievaluasi secara berkala			
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup kewenangan masing-masing sesuai kebijakan dan ukuran kinerja yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Publikasi kebijakan kerjasama organisasi kepada para pihak yang berkepentingan (antara lain subjek, objek, dan penerima manfaat kerjasama)			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan mekanisme hubungan kerja/tata cara kerjasama dengan instansi lain			
		2	Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang baik, K/L/D telah mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko (termasuk implikasi dari transfer risiko) terkait kemitraan	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah, telah direviu secara berkala dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan penerapannya telah terintegrasi dengan proses bisnis Instansi Pemerintah			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan dan telah diterapkan dengan memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan dengan memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan namun belum diterapkan sama sekali			
2.1	Identifikasi Risiko										3
		1	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko	SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai, terintegrasi serta telah direviu secara berkala	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai dan terintegrasi			
				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang memadai			
				SPIP	MRI	-	D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun belum memadai			
				SPIP	MRI	-	E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko namun sama sekali belum memuat persyaratan dalam kriteria memadai			
		2	Risiko telah teridentifikasi dan dituangkan dalam register risiko	SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai, serta telah mengidentifikasi peluang	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko cukup memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko belum memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun			
		3	Proses manajemen risiko telah melekat pada proses bisnis K/L/D	SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung inovasi, diidentifikasi untuk memaksimalkan peluang dan dijadikan bahan pembelajaran	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D			
				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten, terintegrasi dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja serta telah diterapkan secara konsisten			
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan dengan proses bisnis dan proses perencanaan tingkat operasional unit kerja namun belum diterapkan secara konsisten			
2.2	Analisis Risiko										3

		1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak dan tingkat keterjadiannya	SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara memadai terhadap risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap seluruh risiko operasional yang teridentifikasi namun belum memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap sebagian risiko operasional yang teridentifikasi.			
		2	K/L/D telah menentukan prioritas risiko	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada seluruh risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan prioritas risiko pada sebagian risiko operasional unit kerja			
		3	K/L/D telah menentukan rencana tindak pengendalian	SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja secara memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja yang telah diprioritaskan			
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan			
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan rencana tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja yang telah diprioritaskan			
		4	Tindak pengendalian telah diimplementasikan	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja, risiko strategis unit kerja, dan risiko strategis K/L/D telah diimplementasikan	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan			
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja telah diimplementasikan			
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan			
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian risiko operasional unit kerja telah diimplementasikan			
		5	Tindak pengendalian efektif menurunkan risiko	SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif menurunkan risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja dan sebagian risiko strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan seluruh risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan sebagian risiko operasional unit kerja			

[illegible]

		1	Pembinaan SDM dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku sehingga setiap pegawai dapat memberikan manfaat optimal dalam pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembinaan SDM organisasi telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan organisasi			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pembinaan SDM untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi			
3.3 Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi											3
		1	Pengendalian atas pengelolaan sistem informasi dilakukan untuk memastikan tidak terjadi kecurangan/fraud	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem informasi organisasi dilakukan secara berkelanjutan.	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi organisasi telah dievaluasi secara berkala.			
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi organisasi digunakan dalam analisis kebutuhan dukungan sistem informasi, kemanfaatan sistem informasi existing, serta struktur pengelola dan pengguna sistem informasi beserta wewenang dan tanggungjawabnya.			
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi dan pengguna mengetahui kebijakan pengelolaan sistem informasi.			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/grand design pengelolaan sistem informasi.			
3.4 Pengendalian Fisik atas Aset											3
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk menjamin BMN/D digunakan sesuai peraturan yang berlaku (tidak terjadi pelanggaran hukum terkait penggunaan BMN/D) oleh pimpinan dan pegawai)	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset dievaluasi secara berkala			
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset organisasi termasuk pengamanan fisik atas aset diimplementasikan secara memadai			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi dipahami oleh pengelola aset dan pengguna aset			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur pengelolaan BMN/D			
3.5 Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja											3

		1	Kegiatan pengendalian atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja dilakukan untuk menjamin keandalan ukuran dan ketepatan penetapan indikator masing-masing unit secara berjenjang dibandingkan dengan IKU organisasi.	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dievaluasi secara berkala			
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dilaksanakan secara memadai.			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja organisasi dipahami namun belum sepenuhnya diimplementasikan.			
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan/prosedur penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja.			
3.6 Pemisahan Fungsi											3
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga seluruh aspek utama transaksi dan kejadian tidak dikendalikan hanya oleh satu orang	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur pemisahan fungsi dalam proses transaksi dan kejadian			
3.7 Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting											3
		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi dan kejadian penting hanya dapat diotorisasi ketika memenuhi persyaratan dan dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur otorisasi atas transaksi dan kejadian			
3.8 Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian											3

		1	Terdapat proses untuk memastikan transaksi telah diklasifikasikan dengan layak dan dikelompokkan dengan benar serta dicatat dengan segera sehingga relevan, bernilai, dan berguna bagi manajemen	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi dan kejadian telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pencatatan atas transaksi dan kejadian			
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya										3
		1	Terdapat pembatasan atas kesempatan dan hak untuk menggunakan, atau memperoleh sumber daya dan mengakses pencatatannya	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dilakukan pembatasan akses sesuai dengan ketentuan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses terhadap sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pembatasan akses terhadap sumber daya yang dimiliki organisasi beserta pencatatannya			
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya										3
		1	Terdapat pertanggungjawaban seseorang atau unit organisasi dalam mengelola sumber daya yang diberikan/dikuasakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya dan pencatatannya telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait akuntabilitas sumber daya dan pencatatannya telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah dipertanggungjawabkan oleh pihak/pegawai yang ditetapkan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pertanggungjawaban sumber daya dan pencatatannya			
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting										3

		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan, dan pendokumentasian secara berkala yang mencakup seluruh SPI serta transaksi dan kejadian penting yang dilaksanakan secara lengkap dan akurat untuk memfasilitasi penelusuran transaksi, kejadian, dan informasi terkait	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah diperbaiki secara berkelanjutan dan secara optimal mampu mendukung pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dievaluasi sehingga dapat diketahui efektivitasnya			
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dilaksanakan sesuai kebijakan/prosedur yang ditetapkan			
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting telah dikomunikasikan dan dipahami oleh pihak yang berkepentingan			
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur pendokumentasian atas SPI serta transaksi dan kejadian penting			
4.1 Informasi yang Relevan											3
		1	Tersedianya informasi yang relevan untuk kebutuhan internal dan eksternal dalam upaya pencegahan dan pengendalian kecurangan/fraud	SPIP	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi ekspektasi stakeholder	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sehingga dapat disajikan dengan tepat waktu, andal, dan relevan			
				SPIP	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap dan mudah untuk diperoleh			
				SPIP	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tersedia secara lengkap namun tidak mudah diperoleh/akses terbatas			
				SPIP	-	-	E	Ketersediaan informasi yang relevan untuk mendukung pengendalian intern tidak lengkap			
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem pengaduan	SPIP	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada perbaikan berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi			
				SPIP	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan ditindaklanjuti sesuai Kebijakan/SOP			
				SPIP	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah disosialisasikan kepada masyarakat/stakeholder			
				SPIP	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem pengaduan			
		3	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan.	SPIP	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja dan sebagian pegawai pada tingkat strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada seluruh pegawai pada tingkat operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko telah dikomunikasikan pada sebagian pegawai pada tingkat operasional unit kerja			

		4	Register risiko dan rencana tindak pengendalian telah dikomunikasikan ke pihak terkait	SPIP	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan serta menjadi bahan pembelajaran dan inovasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait dan dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan			
				SPIP	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak pengendalian operasional Unit Kerja/OPD, strategis Unit Kerja/OPD dan Strategis K/L/D telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait			
				SPIP	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD telah dikomunikasikan kepada seluruh pihak terkait			
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional unit kerja telah dikomunikasikan kepada sebagian pihak terkait			
		5	Saluran pelaporan internal yang dikelola secara kredibel dalam menerima pelaporan dan memberikan perlindungan kepada pelapor sehingga kepedulian meningkat dan memberikan efek penggentar yang efektif.	SPIP	-	IEPK	A	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing secara mandiri dan telah dimanfaatkan secara konstruktif oleh pegawai dan stakeholder. Informasi whistleblowing ditangani sesuai prosedur dan keandalan sistem whistleblowing dipantau dan dievaluasi efektivitasnya sebagai bahan perbaikan yang berkelanjutan	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	IEPK	B	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal secara mandiri, telah dimanfaatkan secara konstruktif oleh pegawai dengan tumbuhnya intensi whistleblowing yang cukup tinggi dan sikap positif kepada pelapor, serta mekanisme perlindungan kepada pelapor berfungsi.			
				SPIP	-	IEPK	C	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal dan cukup berfungsi, secara umum sikap terhadap pelapor cukup positif dan niat whistleblowing pada tataran sedang. Pegawai tidak memanfaatkan saluran whistleblowing karena masih tidak percaya mekanisme perlindungan pelapor berjalan.			
				SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja menyelenggarakan sistem whistleblowing internal namun tidak ada bukti saluran pelaporan berfungsi dan dimanfaatkan, dan sikap terhadap pelapor masih cenderung negatif dan niat whistleblowing cenderung rendah.			
				SPIP	-	IEPK	E	Unit kerja tidak menyelenggarakan sistem whistleblowing dan adanya sikap negatif terhadap pelapor			
4.2	Komunikasi yang Efektif										3
		1	Terlaksananya komunikasi yang efektif dengan internal dan eksternal dalam upaya pencegahan dan pengendalian kecurangan/fraud	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi yang efektif	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala dan telah dievaluasi			
				SPIP	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal secara terstruktur dan berkala			
				SPIP	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan kepada internal dan eksternal namun belum terstruktur dan berkala			
				SPIP	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal belum dilakukan			
5.1	Pemantauan Berkelanjutan										3

		1	Pimpinan organisasi/penanggungjawab program dan kegiatan/penanggungjawab operasional mengevaluasi secara berkala pengendalian intern yang telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan pengendalian intern dilaksanakan dan berdampak pada kualitas pengendalian intern	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikelola dan ditindaklanjuti			
				SPIP	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program, kegiatan, unit kerja level dibawahnya sampai dengan pemantauan kinerja individu, namun hasil pemantauan belum dikelola (tidak lanjut tidak termonitor)			
				SPIP	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan terkait pemantauan kinerja telah dilaksanakan pada level program dan kegiatan			
				SPIP	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan			
		2	Proses manajemen risiko telah direviu	SPIP	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D dan hasil reviu dijadikan bahan perbaikan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D			
				SPIP	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja			
				SPIP	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko operasional unit kerja			
				SPIP	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko operasional unit kerja			
		3	Pemantauan/monitoring terhadap risiko telah dilakukan	SPIP	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D secara memadai dan menjadi bahan pembelajaran bagi unit kerja	W/D/O	Bahwa Telah	3
				SPIP	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD dan strategis K/L/D secara memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD secara memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD secara memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak pengendalian dilakukan terhadap risiko operasional unit kerja/OPD namun belum memadai			
5.2	Evaluasi Terpisah										2,5
		1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh pegawai dengan keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan APIP atau auditor eksternal untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan evaluasi terpisah berdampak pada peningkatan kualitas pengendalian intern dan pencapaian tujuan organisasi	W/D/O	Bahwa Telah	1
				SPIP	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti			
				SPIP	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada seluruh aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dan dengan metodologi yang tepat, namun hasil evaluasi terpisah belum ditindaklanjuti seluruhnya			

				SPIP	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada sebagian aktivitas pengendalian dan seluruh program dan kegiatan serta dilaksanakan oleh pihak yang kompeten dengan metodologi yang tepat			
				SPIP	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern dan pelaksanaan program/kegiatan telah dilaksanakan			
		2	Terdapat reviden independen terhadap proses manajemen risiko	SPIP	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D sangat memadai	W/D/O	Bahwa Telah	4
				SPIP	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD, strategis unit kerja/OPD, dan strategis K/L/D memadai			
				SPIP	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD dan strategis unit kerja/OPD memadai			
				SPIP	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD cukup memadai			
				SPIP	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian untuk risiko tingkat operasional unit kerja/OPD belum memadai			

Kode	Uraian Subunsur	No	Uraian Parameter	Kode Parameter			Grad.	Kriteria	Penjelasan
				SPIP	MRI	IEPK			
1.1 Penegakan Integritas dan Nilai Etika									
	1	K/L/D menegakkan integritas dan nilai	SPIP	-	-	A	Penegakan integritas dan nilai etika telah	- Setiap individu dalam organisasi dapat mendorong penerapan nilai-nilai organisasi	
			SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi organisasi telah	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:	
			SPIP	-	-	C	Penegakan integritas dan nilai etika telah	- Terdapat wujud keteladanan dari pimpinan atas nilai organisasi	
			SPIP	-	-	D	Kebijakan penegakan integritas dan nilai	Kebijakan telah dikomunikasikan dan dipahami oleh:	
			SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan penegakan integritas dan	Kebijakan telah mengatur:	
	2	Kebijakan eksplisit atas	SPIP	-	IEPK	A	Kebijakan antikorupsi menjangkau semua	- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan dengan kewenangan dan tanggung jawab yang memadai untuk	
			SPIP	-	IEPK	B	Kebijakan antikorupsi telah nyata	- Komite/satgas/unit/tim yang ditetapkan untuk membantu pimpinan meyakini kepatuhan internal dan	
			SPIP	-	IEPK	C	Kebijakan antikorupsi telah	- Kebijakan antikorupsi yang termanifestasi pada penetapan struktur pengelolaan risiko korupsi dan	
			SPIP	-	IEPK	D	Kebijakan antikorupsi yang terwujud dalam	- Ada pernyataan kebijakan antikorupsi secara eksplisit yang ditetapkan.	
			SPIP	-	IEPK	E	Kebijakan yang eksplisit untuk antikorupsi	Kebijakan antikorupsi yang mencakup pernyataan kebijakan, penetapan struktur pengelolaan risiko	
	3	Organisasi menetapkan dan	SPIP	-	IEPK	A	SOP yang mencakup prinsip cegah deteksi	- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi,	
			SPIP	-	IEPK	B	Penetapan SOP mencakup proses cegah	- SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi,	
			SPIP	-	IEPK	C	Penetapan SOP mencakup proses cegah	SOP mencakup aspek edukasi, asesmen risiko, atau tematik seperti pengendalian gratifikasi,	
			SPIP	-	IEPK	D	Penetapan SOP antikorupsi belum	- SOP anti korupsi tidak mencakup cegah deteksi respons, misalnya SOP yang ada hanya aspek cegah	
			SPIP	-	IEPK	E	Tidak ada penetapan SOP antikorupsi	Tidak ada penetapan SOP antikorupsi spesifik. Kalaupun ada, tidak berfungsi sama sekali sehingga	
	4	Tentang proses unit kerja sebagai	SPIP	-	IEPK	A	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah	- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal	
			SPIP	-	IEPK	B	Kegiatan pembelajaran anti korupsi telah	- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal	
			SPIP	-	IEPK	C	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan	- Ada kegiatan edukasi/pembelajaran yang dilaksanakan secara terstruktur dan terjadwal	
			SPIP	-	IEPK	D	Unit kerja telah melaksanakan kegiatan	- Kegiatan edukasi/pembelajaran dilaksanakan insidental dan tidak kontinyu	
			SPIP	-	IEPK	E	Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti	Tidak terdapat kegiatan pembelajaran anti korupsi yang terencana, sistematis dan terstruktur.	
	5	Integritas adalah keutamaan-	SPIP	-	IEPK	A	Kondisi integritas organisasional sangat	Kultur transparansi dan akuntabilitas sudah terbentuk dan menjadi keyakinan bersama bahwa pengelolaan	
			SPIP	-	IEPK	B	Kondisi integritas organisasional pada cukup	Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan, dan sumberdaya manusia pada kegiatan utama dan pendukung	
			SPIP	-	IEPK	C	Kondisi integritas organisasional pada	Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan, dan sumberdaya manusia pada kegiatan utama telah mengarah	
			SPIP	-	IEPK	D	Kondisi integritas organisasional cenderung	Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan dan sumberdaya manusia pada banyak kegiatan masih	
			SPIP	-	IEPK	E	Kondisi integritas organisasional sangat	Kultur pengelolaan kegiatan, keuangan, dan sumberdaya manusia pada hampir semua kegiatan	
	6	Terdapat persepsi bersama oleh	SPIP	-	IEPK	A	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit	Di dalam unit kerja iklim etis prinsip sudah sangat dominan, yang dicirikan oleh adanya persepsi bersama	
			SPIP	-	IEPK	B	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit	Persepsi bersama bahwa peraturan dan hukum dianggap hal yang amat penting di dalam organisasi	
			SPIP	-	IEPK	C	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit	Persepsi bersama bahwa peraturan dan hukum dianggap hal yang amat penting di dalam organisasi	
			SPIP	-	IEPK	D	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit	Persepsi bersama bahwa aturan organisasi, peraturan dan hukum, serta standar profesional dianggap hal	
			SPIP	-	IEPK	E	Iklim etis prinsip di dalam lingkungan unit	Persepsi yang dominan berlaku di dalam organisasi adalah sikap-sikap yang menonjolkan self interest	
	7	Mencakup semua langkah tindak	SPIP	-	IEPK	A	Seluruh kejadian korupsi/perilaku koruptif	Unit kerja telah melaksanakan semua tindak lanjut audit dan pengawasan lainnya yang dilakukan oleh	
			SPIP	-	IEPK	B	Tindaklanjut dalam bentuk investigasi, audit,	Unit kerja telah melaksanakan sebagian besar tindak lanjut audit dan pengawasan lainnya yang dilakukan	
			SPIP	-	IEPK	C	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang	Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan kejadian korupsi/perilaku koruptif yang ditemukan	
			SPIP	-	IEPK	D	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang	Unit kerja telah melaksanakan tindak lanjut atas temuan kejadian korupsi/perilaku koruptif, namun	
			SPIP	-	IEPK	E	Kejadian korupsi/perilaku koruptif yang	Unit kerja tidak menindaklanjuti temuan atas perilaku koruptif yang terjadi di lingkungan kerjanya dan/atau	
	8	Semua langkah yang diambil dalam	SPIP	-	IEPK	A	Terhadap hasil investigasi, sanksi diberikan	Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya perbaikan yang	
			SPIP	-	IEPK	B	Terhadap hasil investigasi, audit, atau bentuk	Tindak lanjut dan tindakan korektif atas hasil audit dan investigasi mencerminkan upaya perbaikan yang	
			SPIP	-	IEPK	C	Terhadap hasil investigasi, telah	Tindak lanjut berupa sanksi yang dikenakan sepadan dengan tindakan korupsi yang dilakukan serta	
			SPIP	-	IEPK	D	Terhadap hasil investigasi, ada sanksi	Terdapat upaya pengembalian atau pemulihan kerugian keuangan namun:	
			SPIP	-	IEPK	E	Terhadap hasil investigasi, tidak ada sanksi	Tidak ada upaya dari unit organisasi maupun unit terkait misalnya unsur penegak hukum terkait dengan	
1.2 Komitmen terhadap Kompetensi									
	1	Tugas dan jabatan dalam organisasi	SPIP	-	-	A	Pengelolaan kompetensi SDM telah	- Setiap posisi dalam organisasi telah diisi oleh SDM sesuai dengan standar kompetensinya	
			SPIP	-	-	B	Standar kompetensi organisasi dan	Standar kompetensi dan implementasi/pemanfaatannya telah dievaluasi dengan ketentuan:	
			SPIP	-	-	C	Standar kompetensi telah	- Standar kompetensi dimanfaatkan untuk menyusun analisis kompetensi SDM	
			SPIP	-	-	D	Standar kompetensi telah dikomunikasikan	Standar kompetensi telah dikomunikasikan dan dipahami oleh:	
			SPIP	-	-	E	Terdapat standar kompetensi yang jelas	Terdapat standar kompetensi yang mengatur:	
1.3 Kepemimpinan yang Kondusif									
	1	Pimpinan K/L/D menciptakan	SPIP	-	-	A	Penerapan manajemen kinerja, pengelolaan	Sudah Jelas	
			SPIP	-	-	B	Pimpinan organisasi melaksanakan evaluasi	a. K/L/D melakukan evaluasi untuk meninjau kembali relevansi kebijakan beserta implementasinya	
			SPIP	-	-	C	Pimpinan organisasi melaksanakan	a. Pimpinan organisasi menerapkan manajemen berbasis kinerja dan mempertimbangkan risiko dalam	
			SPIP	-	-	D	Pimpinan organisasi terlibat dalam	a. Pimpinan organisasi telah memahami substansi dari kebijakan yang telah ditetapkan.	
			SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi terlibat dalam	Pimpinan organisasi terlibat dalam penyusunan kebijakan yang mendukung penciptaan lingkungan kerja	
	2	Pimpinan K/L/D mengalokasikan	SPIP	MRI	-	A	Sudah mengalokasikan sumber daya secara	a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait	
			SPIP	MRI	-	B	Sudah mengalokasikan sumber daya secara	a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait	
			SPIP	MRI	-	C	Sudah mengalokasikan sumber daya secara	a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko seperti rapat terkait	
			SPIP	MRI	-	D	Sudah mengalokasikan sumber daya secara	a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat	
			SPIP	MRI	-	E	Sudah mengalokasikan sumber daya untuk	a. Instansi Pemerintah telah mengalokasikan dana implementasi manajemen risiko pada tingkat	

		3	Pimpinan K/L/D menggunakan	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pengambilan keputusan strategis	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi
				SPIP	MRI	-	B	Seluruh pengambilan keputusan strategis	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi
				SPIP	MRI	-	C	Seluruh pengambilan keputusan strategis	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi
				SPIP	MRI	-	D	Seluruh pengambilan keputusan operasional	Seluruh keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi
				SPIP	MRI	-	E	Sebagian pengambilan keputusan	Sebagian keputusan pimpinan instansi maupun pimpinan unit kerja secara umum menggunakan informasi
		4	Pimpinan K/L/D mendorong	SPIP	MRI	-	A	Kinerja penerapan manajemen risiko	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen
				SPIP	MRI	-	B	Kinerja penerapan manajemen risiko	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen
				SPIP	MRI	-	C	Kinerja penerapan manajemen risiko	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen
				SPIP	MRI	-	D	Kinerja penerapan manajemen risiko	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada dokumen
				SPIP	MRI	-	E	Kinerja penerapan manajemen risiko	Kinerja penerapan manajemen risiko sudah digunakan sebagai indikator kinerja pada sebagian dokumen
		5	Program antikorupsi didukung dengan	SPIP	-	IEPK	A	Sumber daya keuangan, SDM, dan sarana-	Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen anggaran
				SPIP	-	IEPK	B	SDM dan anggaran untuk kegiatan	- Anggaran untuk pengelolaan risiko korupsi dialokasikan secara eksplisit dalam dokumen anggaran
				SPIP	-	IEPK	C	SDM untuk melaksanakan kegiatan	- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai
				SPIP	-	IEPK	D	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan	- Alokasi anggaran untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi kurang memadai
				SPIP	-	IEPK	E	Terdapat data yang mengisyaratkan kegiatan	- Alokasi anggaran, SDM, dan sarana prasana untuk aktivitas pengelolaan risiko korupsi tidak ada atau
		6	Faktor kekuasaan dan wewenang	SPIP	-	IEPK	A	Keputusan formal pimpinan dalam	Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan wewenang diperlihatkan a.l.:
				SPIP	-	IEPK	B	Pimpinan telah menampilkan sikap	Sikap antikorupsi dalam penggunaan kuasa dan wewenang diperlihatkan a.l.:
				SPIP	-	IEPK	C	Pimpinan telah mempertontonkan sikap	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan
				SPIP	-	IEPK	D	Pimpinan telah mempertontonkan sikap	Pimpinan telah mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari, dan
				SPIP	-	IEPK	E	Pimpinan tidak menggunakan kuasa dan	Pimpinan tidak mempertontonkan sikap antikorupsi dalam proses pengambilannya sehari-hari,
		7	Pemimpin adalah penerap kaidah	SPIP	-	IEPK	A	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit	Pimpinan senantiasa memperlihatkan perilaku yang sesuai dengan kaidah atau standar etis yang berlaku
				SPIP	-	IEPK	B	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit	Pimpinan telah berupaya memperlihatkan perilaku sesuai dengan kaidah atau standar etis yang berlaku di
				SPIP	-	IEPK	C	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit	Pimpinan telah berupaya memperlihatkan perilaku sesuai dengan kaidah/standar etis yang berlaku di
				SPIP	-	IEPK	D	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit	Pimpinan masih kurang memperlihatkan perilaku sesuai dengan kaidah/standar etis yang berlaku di
				SPIP	-	IEPK	E	Tingkat kepemimpinan etis di dalam unit	Pimpinan menjadi pelaku perilaku tidak etis sehingga menjadi contoh yang buruk bagi bawahan. Terdapat
1.4	Struktur Organisasi Sesuai Kebutuhan								
		1	Dalam struktur organisasi terdapat	SPIP	-	-	A	K/L/D memiliki fleksibilitas untuk	Perbaikan struktur organisasi dan tata laksana dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan dukungan
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas struktur organisasi	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait struktur organisasi dan tata laksana beserta
				SPIP	-	-	C	Struktur organisasi dijalankan sesuai proses	- Struktur organisasi telah ditindaklanjuti dengan implementasi/pelaksanaan kegiatan organisasi sesuai
				SPIP	-	-	D	Proses bisnis organisasi dapat didukung	a. Struktur organisasi dan tata laksana sesuai dengan proses bisnis yang ditetapkan dengan
				SPIP	-	-	E	Terdapat penetapan struktur, tugas, dan	Adanya struktur organisasi dan tata laksana yang disusun yang mengacu kepada peraturan terkait.
1.5	Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat								
		1	Pendelegasian wewenang dan	SPIP	-	-	A	Pimpinan organisasi memiliki akses untuk	a. Terdapat tools untuk memonitor pelaksanaan wewenang dan tanggungjawab yang diberikan secara
				SPIP	-	-	B	Efisiensi dan efektivitas pelaksanaan	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur terkait pendelegasian wewenang dan tanggung
				SPIP	-	-	C	Pelaksanaan tugas dan fungsi yang	a. Tugas fungsi dan program/kegiatan telah dilaksanakan dengan menerapkan pendelegasian wewenang
				SPIP	-	-	D	Kegiatan/prosedur yang dalam	a. Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab telah
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan kebijakan	Organisasi memiliki kebijakan/prosedur yang mengatur pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
1.6	Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM								
		1	Penerapan kebijakan manajemen dan	SPIP	-	-	A	Pengelolaan SDM telah diperbaiki secara	Perbaikan berkelanjutan telah menghasilkan:
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Pengelolaan SDM telah dilaksanakan sejak	- Pengelolaan SDM dilakukan sesuai dengan kebijakan/prosedur yang ditetapkan
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pengelolaan SDM telah	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur	Kebijakan telah mengatur:
		2	Pegawai telah mendapatkan fasilitas	SPIP	MRI	-	A	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:
				SPIP	MRI	-	B	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:
				SPIP	MRI	-	C	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan	A. Kriteria upaya peningkatan kompetensi yang memadai:
				SPIP	MRI	-	D	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan	A. Kriteria Memadai:
				SPIP	MRI	-	E	Terdapat upaya peningkatan kompetensi dan	Kriteria belum memadai apabila terdapat parameter point 1-4 dalam kriteria memadai tidak terpenuhi.
		3	Pegawai memiliki kesadaran terkait	SPIP	MRI	-	A	Seluruh pegawai telah memiliki pemahaman	100% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
				SPIP	MRI	-	B	Sebagian besar pegawai telah memiliki	70-99% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
				SPIP	MRI	-	C	Sebagian pegawai telah memiliki pemahaman	50% - 70% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
				SPIP	MRI	-	D	Sebagian kecil pegawai telah memiliki	20% - 49% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
				SPIP	MRI	-	E	Beberapa pegawai telah memiliki kesadaran	< 20% pegawai sampel menunjukan kesadaran/keaktifan dalam penerapan MR
1.7	Perwujudan Peran APIP yang Efektif								
		1	Pengawasan APIP telah dapat	SPIP	-	-	A	APIP telah menjadi unit yang terus belajar	Mengikuti syarat Level 5 Kapabilitas APIP (Optimizing)
				SPIP	-	-	B	APIP telah mengintegrasikan semua	Mengikuti syarat Level 4 Kapabilitas APIP (Managed)
				SPIP	-	-	C	Praktik profesional dan audit internal telah	Mengikuti syarat Level 3 Kapabilitas APIP (Integrated)
				SPIP	-	-	D	Proses audit dilakukan secara tetap (rutin)	Mengikuti syarat Level 2 Kapabilitas APIP (Infrastructure)
				SPIP	-	-	E	Tidak ada praktik yang tetap, tidak ada	Mengikuti syarat Level 1 Kapabilitas APIP (Initial)
1.8	Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait								
		1	Pimpinan K/L/D menjalin hubungan	SPIP	-	-	A	Pelaksanaan hubungan kerja yang baik	Pimpinan organisasi telah menjalin hubungan kerja yang baik dengan instansi lain melalui pembagian

	2	Dalam rangka menciptakan hubungan		SPIP	-	-	B	Pelaksanaan kebijakan kerjasama organisasi	Organisasi melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja		
				SPIP	-	-	C	Masing-masing pihak melaksanakan	Organisasi melaksanakan komunikasi, koordinasi, pertukaran data dan informasi dengan		
				SPIP	-	-	D	Publikasi kebijakan kerjasama organisasi	Kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar		
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan	Adanya kebijakan/prosedur yang mengatur pelaksanaan kerjasama dan mekanisme kerja antar		
				SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan, telah dilakukan reviu secara		
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.		
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.		
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan	A. Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko terkait kemitraan.		
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah memiliki kebijakan	Sudah Jelas		
2.1	Identifikasi Risiko										
	1	K/L/D telah memiliki Kebijakan		SPIP	MRI	-	A	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen	Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan tersebut telah menjelaskan		
				SPIP	MRI	-	B	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen	Terintegrasi berarti bahwa Kebijakan Manajemen Risiko memiliki kriteria memadai dan dalam kebijakan		
				SPIP	MRI	-	C	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen	Memadai apabila Kebijakan Manajemen Risiko yang dibuat telah memuat:		
				SPIP	MRI	-	D	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen	Belum memadai apabila K/L/D telah memiliki kebijakan terkait manajemen risiko namun belum memenuhi		
				SPIP	MRI	-	E	K/L/D telah memiliki Kebijakan Manajemen	Sudah Jelas		
				SPIP	MRI	-	A	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila:		
	2	Risiko telah teridentifikasi dan		SPIP	MRI	-	B	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register yang memadai bila:		
				SPIP	MRI	-	C	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register cukup memadai bila:		
				SPIP	MRI	-	D	Kualitas identifikasi risiko dan register risiko	Kualitas Identifikasi Risiko dan Risk Register belum memadai bila:		
				SPIP	MRI	-	E	Register risiko telah disusun	Sudah Jelas		
			3	Proses manajemen risiko telah		SPIP	MRI	-	A	Proses manajemen risiko mendukung	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi
						SPIP	MRI	-	B	Proses manajemen risiko telah diterapkan	Proses manajemen risiko telah melekat (terintegrasi) dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait
				SPIP	MRI	-	C	Proses manajemen risiko telah diterapkan	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi		
				SPIP	MRI	-	D	Proses manajemen risiko telah terintegrasi	Proses manajemen risiko telah terintegrasi dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan menjadi		
				SPIP	MRI	-	E	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan	Proses manajemen risiko mulai dihubungkan dengan proses bisnis utama dari unit kerja terkait dan mulai		
2.2	Analisis Risiko										
	1	Seluruh risiko telah dianalisis dampak		SPIP	MRI	-	A	Analisis risiko telah dilakukan secara	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional		
				SPIP	MRI	-	B	Analisis risiko telah dilakukan secara	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional		
				SPIP	MRI	-	C	Analisis risiko telah dilakukan secara	A. Instansi Pemerintah telah melakukan analisis risiko untuk hasil identifikasi risiko di tingkat operasional		
				SPIP	MRI	-	D	Analisis risiko telah dilakukan terhadap	Instansi Pemerintah telah melakukan proses analisis risiko terhadap seluruh risiko operasional unit kerja		
				SPIP	MRI	-	E	Analisis risiko telah dilakukan terhadap	Analisis hanya dilakukan pada sebagian dari keseluruhan risiko yang teridentifikasi		
	2	K/L/D telah menentukan prioritas		SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit		
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit		
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit		
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit		
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan	1. Instansi Pemerintah telah melakukan evaluasi risiko untuk menentukan prioritas risiko operasional unit		
	3	K/L/D telah menentukan rencana		SPIP	MRI	-	A	Instansi Pemerintah telah menentukan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D yang disusun		
				SPIP	MRI	-	B	Instansi Pemerintah telah menentukan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja yang disusun (sampling) telah		
				SPIP	MRI	-	C	Instansi Pemerintah telah menentukan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja yang		
				SPIP	MRI	-	D	Instansi Pemerintah telah menentukan	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan		
				SPIP	MRI	-	E	Instansi Pemerintah telah menentukan	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja yang disusun (sampling) telah relevan dengan tujuan		
	4	Tindak pengendalian telah		SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D (sampling) yang		
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan strategis unit kerja (sampling) yang direncanakan		
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja dan <60% RTP terhadap risiko strategis unit kerja		
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian terhadap seluruh risiko	>60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan		
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian terhadap sebagian	<60% RTP terhadap risiko operasional unit kerja (sampling) yang direncanakan telah diimplementasikan		
	5	Tindak pengendalian efektif		SPIP	MRI	-	A	Tindak pengendalian telah efektif	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja, tingkat strategis unit kerja, dan tingkat strategis K/L/D		
				SPIP	MRI	-	B	Tindak pengendalian telah efektif	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja dan tingkat strategis unit kerja mampu menurunkan level		
				SPIP	MRI	-	C	Tindak pengendalian efektif menurunkan	RTP untuk risiko tingkat operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60% dan risiko		
				SPIP	MRI	-	D	Tindak pengendalian efektif menurunkan	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar >60%		
				SPIP	MRI	-	E	Tindak pengendalian efektif menurunkan	RTP untuk risiko operasional unit kerja mampu menurunkan level risiko sebesar <60%.		
	6	Merupakan kegiatan yang terstruktur		SPIP	-	-	A	Rencana tindak pengendalian hasil asesmen	Seluruh proses manajemen risiko telah dilaksanakan oleh unit organisasi mulai dari identifikasi risiko		
				SPIP	-	-	B	Asesmen risiko korupsi pada kegiatan utama	Asesmen risiko yang dilakukan unit kerja dapat digunakan sebagai bahan penyusunan rencana tindak		
				SPIP	-	-	C	Asesmen risiko korupsi pada beberapa	Penilaian risiko korupsi telah dilakukan atas risiko yang diidentifikasi unit organisasi atau unit manajemen		
				SPIP	-	-	D	Unit kerja telah melakukan identifikasi	Unit kerja telah melakukan identifikasi risiko korupsi namun belum dilakukan penilaian atas risiko tersebut		
				SPIP	-	-	E	Penilaian risiko korupsi tidak berjalan	Unit kerja tidak pernah melakukan penilaian risiko korupsi yang dapat digunakan dalam rangka mitigasi		
3.1	Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah										
	1	Pimpinan K/L/D membandingkan		SPIP	-	-	A	Pelaksanaan reviu kinerja mendukung	a. Terdapat perbaikan yang berkelanjutan atas kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai		
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan pelaksanaan reviu kinerja	K/L/D melakukan evaluasi atas kebijakan/prosedur reviu kinerja dengan ketentuan sebagai berikut:		
				SPIP	-	-	C	Reviu kinerja organisasi dilaksanakan dan	a. Reviu kinerja telah dilaksanakan secara berjenjang dengan didasarkan pada tolok ukur kinerja yang		
				SPIP	-	-	D	Kewajiban pelaksanaan reviu kinerja	Pimpinan unit dan pegawai telah mengetahui target kinerja yang harus dicapai dan seluruh kegiatan yang		

				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi dan jajaran di	Adanya kebijakan/prosedur terkait pelaksanaan reviu kinerja organisasi, unit kerja, kegiatan, dan pegawai.
3.2	Pembinaan SDM								
		1	Pembinaan SDM dilakukan sesuai	SPIP	-	-	A	Pembinaan SDM organisasi telah diperbaiki	- Pembinaan SDM telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Pembinaan SDM telah dilaksanakan sesuai	- Pembinaan SDM dilakukan sebagai upaya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembinaan SDM telah	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan SDM
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur	Kebijakan telah mengatur:
3.3	Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi								
		1	Pengendalian atas pengelolaan	SPIP	-	-	A	Perbaikan terkait pengelolaan sistem	a. Terdapat sistem pengelolaan sistem informasi yang terintegrasi;
				SPIP	-	-	B	Kebijakan pengendalian atas pengelolaan	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengelolaan sistem informasi beserta implementasinya
				SPIP	-	-	C	Kebijakan pengelolaan sistem informasi	Seluruh kebijakan/SOP tentang pengelolaan sistem informasi telah diimplementasikan, antara lain:
				SPIP	-	-	D	Unit pengelola sistem informasi organisasi	Unit pengelola dan pengguna sistem informasi memahami prosedur pengelolaan sistem informasi dan
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan	Adanya kebijakan pengelolaan sistem informasi yang antara lain mempertimbangkan:
3.4	Pengendalian Fisik atas Aset								
		1	Pengelolaan BMN/D dilakukan untuk	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan	Perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan aset didukung dengan sistem pengendalian atas aset yang
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset	K/L/D melakukan evaluasi atas K/SOP terkait pengendalian fisik atas aset beserta implementasinya
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur pengelolaan atas aset	a. Kebijakan pengelolaan aset diimplementasikan, antara lain:
				SPIP	-	-	D	Kebijakan pengelolaan aset organisasi	Kebijakan/SOP tentang pengelolaan aset disampaikan kepada seluruh pejabat dan sebagian besar
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan	a. Adanya kebijakan mengenai aset yang memuat antara lain perencanaan kebutuhan dan penganggaran,
3.5	Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja								
		1	Kegiatan pengendalian atas	SPIP	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas penetapan dan	Perbaikan berkelanjutan atas kebijakan/prosedur penetapan indikator dan ukuran kinerja menghasilkan
				SPIP	-	-	B	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu	a. K/L/D telah melaksanakan reviu secara berkala terhadap kebijakan/prosedur penetapan indikator dan
				SPIP	-	-	C	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu	Indikator dan ukuran kinerja direviu dan divalidasi secara periodik atas ketepatan dan keandalan ukuran
				SPIP	-	-	D	Kebijakan/prosedur penetapan dan reviu	Setiap tingkatan pada organisasi sampai dengan individu telah memahami prosedur penetapan indikator
				SPIP	-	-	E	Pimpinan organisasi menetapkan	Adanya kebijakan/prosedur sebagai pedoman penetapan atas indikator dan ukuran kinerja untuk tingkat
3.6	Pemisahan Fungsi								
		1	Terdapat pemisahan fungsi sehingga	SPIP	-	-	A	Pemisahan fungsi telah diperbaiki secara	- Pemisahan fungsi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Pemisahan fungsi dalam proses transaksi	- Pemisahan fungsi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP,
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pemisahan fungsi dalam	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur	Kebijakan telah mengatur:
3.7	Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting								
		1	Terdapat proses untuk memastikan	SPIP	-	-	A	Proses otorisasi atas transaksi dan kejadian	- Fungsi otorisasi telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait otorisasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Otorisasi atas transaksi dan kejadian telah	- Otorisasi dilaksanakan sesuai ketentuan (struktur organisasi, peraturan/keputusan, SOP, petunjuk
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait otorisasi atas transaksi dan	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur	Kebijakan telah mengatur:
3.8	Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian								
		1	Terdapat proses untuk memastikan	SPIP	-	-	A	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah	- Proses pencatatan telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Pencatatan atas transaksi dan kejadian telah	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pencatatan atas transaksi	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan/kegiatan
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur	Kebijakan telah mengatur:
3.9	Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya								
		1	Terdapat pembatasan atas	SPIP	-	-	A	Pembatasan akses terhadap sumber daya	- Proses pembatasan akses telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Terhadap sumber daya dan pencatatannya	- Pencatatan dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pembatasan akses	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur	Kebijakan telah mengatur:
3.10	Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya								
		1	Terdapat pertanggungjawaban	SPIP	-	-	A	Pertanggungjawaban terhadap sumber daya	- Proses pertanggungjawaban telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
				SPIP	-	-	B	Kebijakan dan implementasi terkait	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Sumber daya dan pencatatannya telah	- Pertanggungjawaban dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait pertanggungjawaban	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan keuangan dan BMN/BMD
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur	Kebijakan telah mengatur:
3.11	Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting								
		1	Terdapat pengelolaan, pemeliharaan,	SPIP	-	-	A	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi	- Proses pendokumentasian telah mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan strategis
				SPIP	-	-	B	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
				SPIP	-	-	C	Pendokumentasian atas SPI serta transaksi	- Pendokumentasian dilaksanakan sesuai ketentuan (peraturan/keputusan, SOP, petunjuk teknis/petunjuk
				SPIP	-	-	D	Kebijakan terkait prosedur	- Kebijakan telah dipahami oleh penanggungjawab pengelolaan dokumen/arsip
				SPIP	-	-	E	Terdapat kebijakan yang mengatur prosedur	Kebijakan telah mengatur:

4.1 Informasi yang Relevan										
		1	Tersedianya informasi yang relevan	SIPI	-	-	A	Informasi yang disajikan relevan dan memenuhi	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah memenuhi	
				SIPI	-	-	B	Klasifikasi informasi telah dievaluasi dan	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan telah dievaluasi	
				SIPI	-	-	C	Informasi yang relevan untuk mendukung	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara	
				SIPI	-	-	D	Informasi yang relevan untuk mendukung	- Informasi produk, standar, prosedur layanan/pelaksanaan tugas fungsi dan pengaduan tersedia secara	
		2	Pimpinan K/L/D membangun sistem		SIPI	MRI	-	A	Sistem pengaduan berdampak pada	Perbaikan berkelanjutan antara lain berdampak pada peningkatan kinerja, perbaikan pelayanan publik,
					SIPI	MRI	-	B	Sistem pengaduan telah dievaluasi	Kebijakan dan implementasi telah dievaluasi dengan ketentuan:
					SIPI	MRI	-	C	Sistem pengaduan telah diterapkan dan	Sudah Jelas
					SIPI	MRI	-	D	Keberadaan sistem pengaduan telah	Sudah Jelas
					SIPI	MRI	-	E	Telah terdapat kebijakan penerapan sistem	Sudah Jelas
		3	Strategi dan kebijakan manajemen		SIPI	MRI	-	A	Strategi dan kebijakan manajemen risiko	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja, strategis unit kerja, dan strategis K/L/D
					SIPI	MRI	-	B	Strategi dan kebijakan manajemen risiko	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan strategis unit kerja menunjukan
					SIPI	MRI	-	C	Strategi dan kebijakan manajemen risiko	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja dan <60% pada tingkat strategis unit kerja
					SIPI	MRI	-	D	Strategi dan kebijakan manajemen risiko	>60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan
		4	Register risiko dan rencana tindak		SIPI	MRI	-	E	Strategi dan kebijakan manajemen risiko	<60% pegawai sample pada tingkat operasional unit kerja menunjukan pengetahuan akan strategi dan
					SIPI	MRI	-	A	Register risiko dan rencana tindak	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan
					SIPI	MRI	-	B	Register risiko dan rencana tindak	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, dan
					SIPI	MRI	-	C	Register risiko dan rencana tindak	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD, strategis
					SIPI	MRI	-	D	Register risiko dan rencana tindak	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD dan
					SIPI	MRI	-	E	Register risiko dan rencana tindak	Komunikasi Register risiko dan rencana tindak pengendalian tingkat operasional Unit Kerja/OPD tidak
	5	Saluran pelaporan internal yang	SIPI	-	IEPK	A	Unit kerja menyelenggarakan sistem	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal		
			SIPI	-	IEPK	B	Unit kerja menyelenggarakan sistem	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal		
			SIPI	-	IEPK	C	Unit kerja menyelenggarakan sistem	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal		
			SIPI	-	IEPK	D	Unit kerja menyelenggarakan sistem	- Pegawai memahami keberadaan saluran whistleblowing internal		
				SIPI	-	IEPK	E	Unit kerja tidak menyelenggarakan sistem	- Pegawai tidak paham keberadaan saluran whistleblowing internal	
4.2 Komunikasi yang Efektif										
		1	Terlaksananya komunikasi yang	SIPI	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas metodologi komunikasi	Perbaikan berkelanjutan atas komunikasi yang efektif menghasilkan:	
				SIPI	-	-	B	Komunikasi yang efektif telah dilakukan	- Telah dilakukan evaluasi terhadap upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas	
				SIPI	-	-	C	Komunikasi yang efektif telah dilakukan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka	
				SIPI	-	-	D	Komunikasi yang efektif telah dilakukan	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka	
				SIPI	-	-	E	Komunikasi yang efektif dengan eksternal bel	- Upaya promosi/sosialisasi tentang produk/layanan/ pelaksanaan tugas fungsi dalam rangka	
5.1 Pemantauan Berkelanjutan										
	1	Pimpinan		SIPI	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pemantauan	a. Pemantauan atas pelaksanaan pengendalian telah efektif mengurangi dampak dan frekuensi	
				SIPI	-	-	B	Seluruh hasil pemantauan berkelanjutan dikel	Seluruh hasil pemantauan dikelola dan ditindaklanjuti.	
				SIPI	-	-	C	Pemantauan pelaksanaan pengendalian	Pemantauan dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian.	
				SIPI	-	-	D	Pemantauan pelaksanaan pengendalian	Pemantauan dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian.	
				SIPI	-	-	E	Pemantauan pelaksanaan pengendalian	- Pemantauan pelaksanaan pengendalian telah dilaksanakan;	
	2	Proses manajemen risiko telah direviu		SIPI	MRI	-	A	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses	
				SIPI	MRI	-	B	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses	
				SIPI	MRI	-	C	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses	
				SIPI	MRI	-	D	Sudah dilakukan reviu atas seluruh risiko	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses	
				SIPI	MRI	-	E	Sudah dilakukan reviu atas sebagian risiko	Kebijakan, framework, metode, tahapan, proses, dan praktik yang dijalankan terkait dengan proses	
	3	Pemantauan/monitoring terhadap		SIPI	MRI	-	A	Monitoring terhadap risiko dan tindak	Memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	B	Monitoring terhadap risiko dan tindak	Memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	C	Monitoring terhadap risiko dan tindak	Memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	D	Monitoring terhadap risiko dan tindak	Memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	E	Monitoring terhadap risiko dan tindak	Belum memadai berarti:	
5.2 Evaluasi Terpisah										
	1	Evaluasi terpisah dilakukan oleh		SIPI	-	-	A	Perbaikan berkelanjutan atas pelaksanaan	- Hasil tindak lanjut mampu mengurangi dampak dan frekuensi risiko.	
				SIPI	-	-	B	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan di	Seluruh hasil evaluasi terpisah dikelola dan ditindaklanjuti. Pengelolaan hasil antara lain dilakukan dengan	
				SIPI	-	-	C	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada	- Evaluasi dilakukan pada seluruh aktivitas pengendalian.	
				SIPI	-	-	D	Evaluasi terpisah telah dilaksanakan pada	- Evaluasi dilakukan pada sebagian aktivitas pengendalian.	
				SIPI	-	-	E	Evaluasi terpisah atas pengendalian intern	- Evaluasi atas pelaksanaan pengendalian intern telah dilaksanakan;	
	2	Terdapat reviu independen terhadap		SIPI	MRI	-	A	Reviu terhadap proses tindak pengendalian	Sangat memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	B	Reviu terhadap proses tindak pengendalian	Memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	C	Reviu terhadap proses tindak pengendalian	Memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	D	Reviu terhadap proses tindak pengendalian	Cukup memadai berarti:	
				SIPI	MRI	-	E	Reviu terhadap proses tindak pengendalian	Belum memadai berarti:	

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
 KK LEAD III - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP

Indeks KK No. :
 Disusun oleh/Tanggal :
 Direviu oleh/Tanggal :
 Disetujui oleh/Tanggal :

No.	Pencapaian Tujuan			Capaian K/L/D
	Indikator	Definisi Indikator	Cara Pengukuran	
A	Efektivitas dan Efisiensi			
1.	Capaian Outcome	Mengukur efektivitas pencapaian tujuan organisasi	Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis K/L/D	#REF!
			Menghitung rata-rata pencapaian indikator kinerja dari sasaran strategis OPD/sasaran program K/L	5
2.	Capaian Output	Mengukur efisiensi pencapaian tujuan kegiatan	Menghitung rata-rata pencapaian indikator output dari kegiatan satuan kerja	5
B	Keandalan Pelaporan Keuangan			
	Opini atas Laporan Keuangan – BPK RI	Penilaian atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Instansi Pemerintah oleh BPK RI	Dapatkan informasi Opini Laporan Keuangan dalam 5 tahun terakhir, yang terdiri dari: - TMP - TW - WDP - WTP-DPP - WTP	2
C	Pengamanan atas Aset Negara/Daerah			
	Pengamanan Aset	Penilaian atas kualitas pengamanan BMN/BMD	Mengidentifikasi catatan pada LHP BPK terkait permasalahan keamanan aset dalam 5 tahun terakhir	1
D	Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan			
	Jumlah Temuan atas Ketidakpatuhan dalam LHP BPK RI	Banyaknya temuan yang dilaporkan dalam LHP BPK RI.	Menghitung jumlah butir temuan dalam LHP BPK RI	2
	Keterjadian Tindak Pidana Korupsi	Keterjadian tindak pidana korupsi dalam tahun dan/atau saat penilaian		Ya

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
 TUJUAN 1: EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI
 KK 5.1A - PENILAIAN CAPAIAN SASARAN STRATEGIS K/L/D

Indeks KK No.
 Disusun oleh/Tanggal
 Direviu oleh/Tanggal
 Disetujui oleh/Tanggal

NO	SASARAN STRATEGIS K/L	INDIKATOR KINERJA	KRITERIA OUTCOME			CAPAIAN		
			SASARAN	IK TEPAT	DATA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
	KINERJA OUTCOME							
1	Meningkatnya Penempatan tenaga kerja dan perluasan kesempatan kerja	Tingkat Partisipasi angkatan kerja	Y	Y	Y	70	68,96	99%
		Persentase tenaga kerja lokal yang ditempatkan (persen)	Y	Y	Y	25%	18%	72%
2	Meningkatnya keterampilan/ kompetensi tenaga kerja dan produktivitas kerja	Jumlah Pencari Kerja yang mendapatkan Pelatihan	Y	Y	Y	80	48	60%
3	Meningkatnya Kondisi Hubungan Industrial yang kondusif dan Kesejahteraan Pekerja	Jumlah Konflik yang terfasilitasi (persen)	Y	Y	Y	100%	28 Kasus selesai	90%
4	Meningkatnya Kontribusi Transmigrasi terhadap PDRB	Jumlah UPT yang dibina dan di monitor	Y	Y	Y	35	21	60%
		RATA-RATA CAPAIAN KINERJA OUTCOME						76%
								C

Gradasi Level

- 1 < 30%
- 2 ≥ 30% dan <50%
- 3 ≥ 50% dan <70%
- 4 ≥ 70% dan <90%
- 5 ≥ 90%

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023**

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
TUJUAN 1: EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI
KK 5.1B - PENILAIAN CAPAIAN SASARAN STRATEGIS UNIT KERJA

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA	SASARAN STRATEGIS RELEVAN	NO	SASARAN STRATEGIS OPD	INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS OPD	KRITERIA SASARAN STRATEGIS OPD				CAPAIAN		
						SASTRA OPD BERORIENTASI HASIL	RELEVAN MENCAPAI SASARAN DI ATASNYA	INDIKATOR KINERJA TEPAT	DATA ANDAL	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
	KINERJA OUTCOME											
	...	Y		Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Presentase Koperasi Aktif	Y	Y	Y	Y	3	3	100,00%
	...				Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi	Y	Y	Y	Y	5	5	
	...			Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan	Y	Y	Y	Y	5	5	
	...				Persentase jumlah anggota Koperasi yang telah mengikuti pelatihan perkoperasian	Y	Y	Y	Y	0,5	0,5	
	...			Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Persentase UMKM Aktif	Y	Y	Y	Y	5		
	...				Persentase Jumlah Usaha mikro dan kecil	Y	Y	Y	Y	3		
	...				Rasio pertumbuhan wirausaha baru yang berskala mikro	Y	Y	Y	Y	3		
	...				Persentase jumlah usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran	Y	Y	Y	Y	0,20%	0,20%	
	...				Rasio usaha mikro yang diberikan dukungan fasilitasi pelatihan	Y	Y	Y	Y	0,10%	0,10%	

	...			Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Presentase Eksportir Baru yang Menggunakan SKA	Y	Y	Y	Y	4%	4%	
	...			Meningkatnya Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Cakupan Bina Kelompok Pedagang/Usaha Informal	Y	Y	Y	Y	3%	3%	
	...				Presentase perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Bahan Penting	Y	Y	Y	Y	0,20%	0,20%	
	...			Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Presentase Peningkatan jumlah konsumen yang dilayani melalui Tera/Tera Ulang	Y	Y	Y	Y	2%	2%	
				Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Presentase sarana distribusi perdagangan yang aktif	Y	Y	Y	Y	5%	5%	
				Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Persentase Jumlah Pertumbuhan Industri Kecil Menengah	Y	Y	Y	Y	2%	2%	
				Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Cakupan Bina Kelompok Pengrajin	Y	Y	Y	Y	0,50%	0,50%	
					Presentase Pengendalian Izin Usaha Industri terhadap jumlah Industri yang terdata	Y	Y	Y	Y	0	0	
					Presentase Pengawasan terhadap industri Kecil menengah	Y	Y	Y	Y	5%	5%	
										RATA-RATA CAPAIAN KINERJA		100,00%
										SIMPULAN LEVEL		A

Gradasi Level

- 1 < 30%
- 2 ≥ 30% dan <50%
- 3 ≥ 50% dan <70%
- 4 ≥ 70% dan <90%
- 5 ≥ 90%

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
TUJUAN 1: EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENCAPAIAN TUJUAN ORGANISASI
KK 5.2 - PENILAIAN CAPAIAN OUTPUT

Indeks KK No. :
Disusun oleh/Tanggal :
Direviu oleh/Tanggal :
Disetujui oleh/Tanggal :

NO	SASARAN STRATEGIS PEMDA	SASARAN STRATEGIS RELEVAN	NO	SASARAN STRATEGIS OPD	RELEVAN MENCAPAI SASARAN DI ATASNYA	NO	SASARAN PROGRAM	RELEVAN MENCAPAI SASARAN DI ATASNYA	NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	KRITERIA KUALITAS OUTPUT				CAPAIAN		
												SASARAN KEGIATAN BERORIENTAS I HASIL	RELEVAN MENCAPAI SASARAN DI ATASNYA	INDIKATOR KINERJA TEPAT	DATA ANDAL	TARGET	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
KINERJA OUTCOME																		
		Y		Meningkatnya Koperasi yang Sehat dan Akuntabel	Y	1	Prosentase tingkat cakupan penyelenggaraan pelayanan penunjang urusan perangkat daerah	Y	1	persentase jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	persentase jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja Perangkat Daerah	Y	Y	Y	Y	100	100	100,00%
				Meningkatnya Kapasitas dan kompetensi SDM Koperasi	Y	2	Jumlah koperasi aktif	Y	2	Persentase pelaksanaan Keuangan Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan Keuangan Perangkat daerah	Y	Y	Y	Y	100	100	
				Meningkatnya Produktifitas, nilai tambah, Akses pasar, dan Akses Pembiayaan UMKM	Y	3	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Y	3	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan administrasi kepegawaian Perangkat daerah	Y	Y	Y	Y	100	100	
				Meningkatnya Pendapatan dari sektor Perdagangan	Y	4	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Y	4	Persentase pelaksanaan administrasi umum Perangkat daerah	Persentase pelaksanaan administrasi umum Perangkat daerah	Y	Y	Y	Y	100	100	
				Meningkatnya Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Y	5	Persentase UMKM Aktif	Y	5	Persentase barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase barang milik daerah pada perangkat daerah	Y	Y	Y	Y	100	100	
				Meningkatnya Perlindungan Konsumen di Seluruh Wilayah Kabupaten	Y	6	Jumlah UMKM Naik Kelas	Y	6	Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase Jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Y	Y	Y	Y	100	100	
				Meningkatnya Kualitas Sarana Distribusi Perdagangan	Y	7	Jumlah Rekomendasi Izin yang dikeluarkan	Y	7	Persentase pemeliharaan barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase pemeliharaan barang milik daerah pada perangkat daerah	Y	Y	Y	Y	1	1	
				Meningkatnya Pengembangan, Penyebaran dan Perwilayahan Industri	Y	8	Jumlah sarana distribusi perdagangan yang aktif	Y	8	Jumlah koperasi aktif	Jumlah koperasi aktif	Y	Y	Y	Y	50	50	
				Meningkatnya Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat	Y	9	Presentase Stabilitas harga barang Kebutuhan pokok dan barang penting	Y	9	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Presentase Koperasi yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan	Y	Y	Y	Y	0,05	0,05	
						10	Ekspor Bersih Perdagangan	Y	10	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Cakupan pemberdayaan dan perlindungan koperasi	Y	Y	Y	Y	5	5	
						11	Jumlah Konsumen yang mendapatkan layanan Perlindungan Konsumen	Y	11	Presentase Usaha mikro	Presentase Usaha mikro	Y	Y	Y	Y	0,03	0,03	
						12	Jumlah Laporan Sistem Jaringan Informasi Perdagangan	Y	12	Jumlah Usaha Mikro naik kelas	Jumlah Usaha Mikro naik kelas	Y	Y	Y	Y	15	15	
						13	Terwujudnya Rencana Pengembangan Wilayah Industri Kab/Kota	Y	13	Jumlah SKA yang diterbitkan	Jumlah SKA yang diterbitkan	Y	Y	Y	Y	15	15	
						14	jumlah laporan pada SIINAS, Jumlah Publikasi	Y	14	Jumlah Pasar yang dikelola	Jumlah Pasar yang dikelola	Y	Y	Y	Y	3	3	
									15	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang terpelihara	Jumlah Sarana Distribusi Perdagangan yang terpelihara	Y	Y	Y	Y	4	4	
									16			Y	Y	Y	Y			

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
TUJUAN 2: KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN
KK 6 - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KEANDALAN PELAPORAN KEUANGAN

Indeks KK No. :
Disusun oleh/Tanggal :
Direviu oleh/Tanggal :
Disetujui oleh/Tanggal :

N	Parameter	T	T-1	T-2	T-3	T-4
I	Opini (WTP/WTP	Wajar Tanpa Pengecualian Penyebab Opini Tidak WTP:	Wajar Tanpa Pengecualian Penyebab Opini Tidak WTP:	Wajar Dengan Pengecualian Penyebab Opini Tidak WTP:	Tidak Wajar Penyebab Opini Tidak WTP:	Tidak Memberikan Pendapat Penyebab Opini Tidak WTP:
II	Temuan					
	a Ringkasan (uraikan secara ringkas substansi tiap	...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...
	b Penyebab (uraikan secara ringkas penyebab	...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...
		...	...	...	...	...

Analisis:
1. Analisis apakah terdapat temuan dengan penyebab yang berulang dalam 5 tahun terakhir
2. Identifikasi sub unsur SPIP yang terkait dengan penyebab temuan berulang tersebut

Simpulan:
Berdasarkan hasil analisis dokumen
Capaian komponen Pencapaian Tujuan Keandalan Pelaporan Keuangan adalah: **D**

Kriteria	Gradasi
WTP minimal 5 kali berturut-turut tanpa temuan berulang pada 5 tahun terakhir	A
WTP minimal 3 kali berturut-turut tanpa temuan berulang pada 3 tahun terakhir.	B
WTP minimal 1 kali pada tahun terakhir.	C
WDP/WTP Dengan Paragraf Penjelas pada tahun terakhir.	D
Tidak Memberikan Pendapat/Tidak Wajar pada tahun terakhir.	E

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP

TUJUAN 3: PENGAMANAN ASET NEGARA/DAERAH

KK 7 - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN PENGAMANAN ASET NEGARA/DAERAH

Indeks KK No. :

Disusun oleh/Tanggal :

Direviu oleh/Tanggal :

Disetujui oleh/Tanggal :

Parameter		T	T-1	T-2	T-3	T-4
I	Opini (WTP/WTP DPP/WDP/Tidak Wajar/TMP)	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian (dengan paragraf penjelas)	Wajar Dengan Pengecualian	Tidak Wajar	Tidak Memberikan Pendapat
II	Catatan Terkait pengamanan aset dan kategori pengamanan aset (Keamanan administrasi/fisik/hukum)	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]	[catatan 1 keamanan aset]
		Keamanan Administrasi	Keamanan Fisik	Keamanan Fisik	Keamanan Hukum	Keamanan Administrasi
		[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]	[catatan 2 keamanan aset]
		Keamanan Hukum	Keamanan Administrasi	Keamanan Hukum	Keamanan Administrasi	Keamanan Fisik

Simpulan:

Berdasarkan hasil analisis dokumen ...

Capaian komponen pencapaian tujuan Pengamanan Barang Milik Negara/Daerah adalah:

Pengamanan Aset

E

Kriteria	Gradasi
WTP minimal 5 kali berturut-turut dan tidak ada catatan pengamanan BMN/D selama 3 tahun terakhir	A
WTP minimal 3 kali berturut-turut pada 3 tahun terakhir dan tidak ada catatan pengamanan BMN/D pada 1 tahun terakhir	B
WTP pada tahun terakhir, tetapi masih ada catatan pengamanan BMN/D	C
WTP-DPP/WDP pada tahun terakhir	D
Tidak Memberikan Pendapat/Tidak Wajar pada tahun terakhir	E

PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP
KEMENTERIAN/LEMBAGA/PEMERINTAH DAERAH ...
Periode Penilaian 01 Juli 20XX-1 sampai dengan 30 Juni 20XX

KERTAS KERJA PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP
TUJUAN 4: KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KK 8 - PENILAIAN PENCAPAIAN TUJUAN KETAATAN PADA PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Indeks KK No. :
 Disusun :
 oleh/Tanggal :
 Direviu oleh/Tanggal :
 Disetujui :

No		T	T-1	T-2	T-3	T-4
I	Opini (WTP/WTP DPP/WDP/Tidak Wajar/TMP)	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian (dengan paragraf penjelas)	Wajar Dengan Pengecualian	Tidak Wajar	Tidak Memberikan Pendapat
II	Jumlah Temuan per LHP	...	...	...	...	...

Keterjadian Tindak Pidana Korupsi pada Periode Penilaian:

Ya

Penjelasan:

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dokumen ...

Capaian komponen pencapaian tujuan Ketaatan terhadap Perundang-undangan adalah:

D

Kriteria	Gradasi
Opini WTP dan jumlah temuan per LHP ≤10 selama 5 tahun terakhir	A
Opini WTP dan jumlah temuan per LHP ≤10 selama 3 tahun terakhir	B
Opini WTP dan jumlah temuan ≤10 pada tahun terakhir	C
Opini WTP dan jumlah temuan >10 pada tahun terakhir	D
Tidak mendapatkan Opini WTP pada tahun terakhir	E